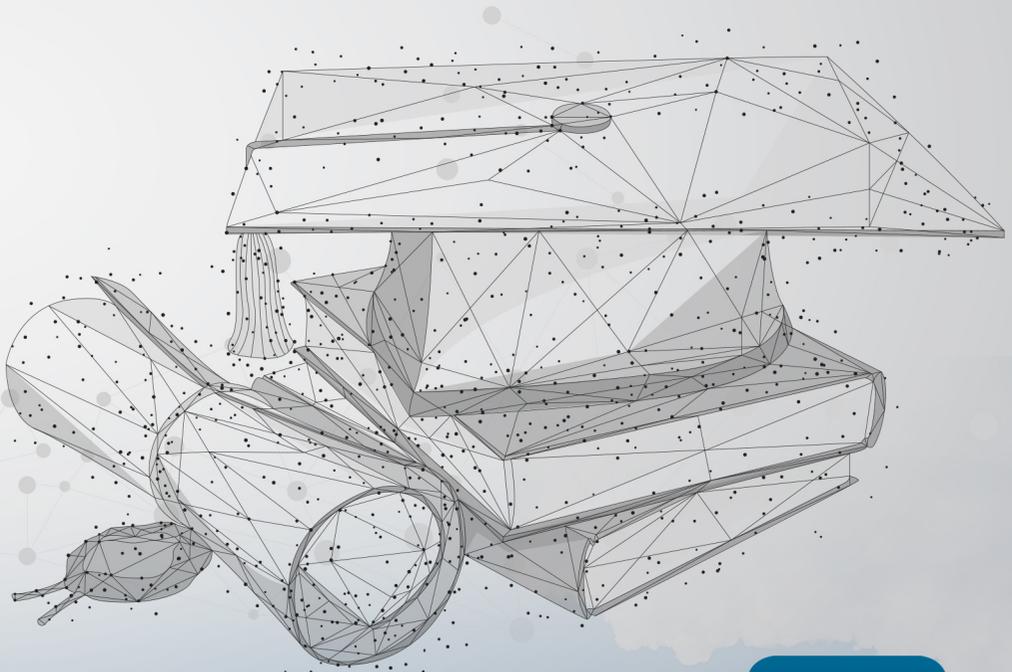




ORASI ILMIAH GURU BESAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

**MENGANTISIPASI DAN MENYIASATI
PERGESERAN MODEL BISNIS FUTURISTIS PERGURUAN TINGGI
MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA
MENDAHULUI MASA DEPAN**

Prof. Dr. Maximus Gorky Sembiring, M.Sc.



UNIVERSITAS TERBUKA
CONVENTION CENTRE (UTCC)

2022

www.ut.ac.id

[f](#) [t](#) [i](#) [@univterbuka](#)



MENGANTISIPASI DAN MENYIASATI PERGESERAN MODEL BISNIS

FUTURISTIS PERGURUAN TINGGI MEMBANGUN

GENERASI EMAS INDONESIA MENDAHULUI MASA DEPAN

ORASI ILMIAH

**GURU BESAR TETAP FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TERBUKA**

Prof. Dr. Maximus Gorky Sembiring, M.Sc.

**CONVENTION CENTRE
UNIVERSITAS TERBUKA (UTCC)
2022**

DAFTAR ISI

I. Pendahuluan: Tanah Air Kita Indonesia	2
1.1 Teks, Konteks dan Tujuan Diskursus	2
1.2 Limitasi dan Orientasi Pembahasan	3
1.3 Acuan Diskursus: Enam Megatren Menuju 2030	3
II. Isu Kritis: Aneka Kesenjangan	4
2.1 Kesenjangan Harta versus Fakta	5
2.2 Terobosan: Orientasi Indonesia 4.0 dan Tantangan Nyata	7
2.3 Determinan Daya Tahan Bangsa	9
III. Fokus: Sistem dan Orientasi Pendidikan	9
3.1 Sistem PTTJJ: Teks dan Konteks	10
3.2 Tuntutan Mendesak: 12 Adab Baru Abad 21	13
3.3 Ekosistem PJJ – Ekosistem Pembelajaran Digital	13
3.4 Moda Interaksi: Interaktif dan Universal	15
3.5 Merespons Fenomena: Menyelaraskan Tantangan dan Terobosan	16
IV. Universitas Terbuka: Kemarin, Kini dan Kemudian	17
4.1 Faktor Penggerak Pergeseran: Upaya Antisipatif	17
4.2 Isu Kritis dan Universitas Terbuka	18
4.3 Upaya Mengadopsi Tiga Isu Kritis	19
4.4 Pengembangan Ekosistem	20
4.5 Muhasabah: Hijrah PTN PKBLU Menuju PTNBH	21
4.6 Alternatif Orientasi: Strategi Samudra Biru	22
4.7 Kajian Empiris: Basis Universitas Terbuka Hijrah dan Kiprah	23
4.8 Ekosistem Pembelajaran Digital Pembangunan Modal Insani	27
V. Refleksi, Antisipasi dan Inspirasi	28
5.1 Refleksi dan Antisipasi	28
5.2 Inspirasi	31

VI. Catatan Pamungkas	34
6.1 Prediksi: Generasi Keenam Sistem PJJ	34
6.2 Waspada: Pembelajaran Berjarak Darurat	34
6.3 Pedagogik Transformatif Pembelajaran Daring	35
6.4 Orientasi Pamungkas: Adopsi dan Implementasi Strategi Samudra Biru	36
6.5 Pola Pikir Bertumbuh: Mengadopsi Turbulensi, Ketidakpastian dan Kondisi Kacau	37
6.6 Indikator Kinerja Universal	40
Daftar Bacaan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Insan Kamil Indonesia: Cerdas Berkarakter	2
Gambar 2.	Tiga Rezim Membangun Manusia Merdeka	3
Gambar 3.	Enam Megtrend Menuju 2030	4
Gambar 4.	Indonesia Raya Tanah Air Kita	5
Gambar 5.	Faktor Penggerak dan Potret Kesenjangan	6
Gambar 6.	Fokus dan Prioritas Indonesia 4.0	7
Gambar 7.	Determinan Daya Tahan (Kesejahteraan) Bangsa	8
Gambar 8.	Sistem Pendidikan dan Pendidikan Jarak Jauh	10
Gambar 9.	Layanan dan Operasional Sistem PJJ	11
Gambar 10.	Kualitas Keluaran Sistem PJJ di Mata Pemangku Kepentingan	12
Gambar 11.	12 Adab Baru Abad 21	13
Gambar 12.	[R]evolusi Generasi Sistem PJJ	14
Gambar 13.	Pergeseran Paradigma: Digitalisasi – Disrupsi	16
Gambar 14.	Revolusi Industri 4.0, Masyarakat 5.0 dan Implikasi dalam Pendidikan	17
Gambar 15.	Universitas Terbuka dalam Arus Perubahan dan Ketidakpastian	19
Gambar 16.	Ekosistem Pendidikan dan Pembelajaran Digital	21
Gambar 17.	Inspirasi Adaptasi Strategi Samudra Biru	22
Gambar 18.	Fokus Pengembangan Ekosistem Pembelajaran	26
Gambar 19.	Orientasi Adaptif-Transformatif Mengadopsi Teknologi Mutakhir	29
Gambar 20.	Pilihan dan Penahapan Strategis Melakukan Eksekusi Transformatif	29
Gambar 21.	Universitas Terbuka: Basis Esensial Mendahului Masa Depan	30
Gambar 22.	Cakrawala: Trend Universitas Menerobos Kemapanan	31
Gambar 23.	Ragam Pilihan Penyelenggaraan Pelayanan Perguruan Tinggi	32
Gambar 24.	Ragam Pilihan Esensi Universitas Mengadopsi Turbulensi	33
Gambar 25.	Dugaan Revolusi Lanjutan Generasi Keenam Sistem PJJ	34

Gambar 26.	Perbedaan Mendasar Sitem PJJ dan Pembelajaran Berjarak Darurat	35
Gambar 27.	Strategi Samudra Biru: Fokus Peningkatan vs. Penurunan Transformasional	37
Gambar 28.	Karakteristik Utama Pola Pikir Bertumbuh Transformatif	38
Gambar 29.	Respons Taktis Mengadopsi Akibat Pergeseran dan Ketidakpastian	39
Gambar 30.	Indikator Kinerja Utama Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik dan Teknis Penyampaian Generasi Kelima	15
Tabel 2. [R]evolusi Generasi Pedagogi dalam Beberapa Dimensi	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Ungkapan Syukur dan Terima Kasih	53
2. Catatan Riwayat Singkat	60
3. Catatan Indah yang Selalu Dikenang: Pengalaman sebagai Host/Moderator Puluhan Pesohor Indonesia dan Mancanegara	62
4. Daftar Pembicara/Penyaji Berbagai Events Akademik	63
5. Catatan Penyemangat Bagi Guru Indonesia dan Mahasiswa Universitas Terbuka	63
6. Keikutertaan Konferensi, Seminar, Workshop, Training (Nasional dan Global)	64
7. Daftar Perolehan 12 Best Paper Awards (2017 – 2020)	64
8. Daftar 57 Sertifikat Kekayaan Intelektual yang Dicatatkan di dan Dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia	65
9. Catatan Dosen Berprestasi Universitas Terbuka 2007	72
10. Catatan Dosen Berprestasi Universitas Terbuka 2016	73
11. Daftar Penghargaan Karya Satya dan Program Lulusan Terbaik IPSA 2018	73
12. Keanggotaan dalam Tim/Kelompok Kerja Strategis	73
13. Partisipasi Dalam Tim/Kelompok Kerja Strategis	73
14. Daftar Pembimbing/Penguji dan Penguji Ahli 45 Mahasiswa Pascasarjana	74
15. Daftar 30-an Publikasi di Jurnal Bereputasi/Internasional 9 Tahun Terakhir (2013 – 2022)	74
16. Daftar 30-an Partisipasi dalam Konferensi Internasional 2021 – 2021	81
17. Daftar Sebagai Reviewer Board/Reviewer (9 Jurnal – Scopus, Springer & International)	83
18. Daftar Sebagai Narasumber/Instruktur/Asesor di 50-an Webinar (Nasional dan Internasional), UT TV, UT Radio, Juni 2020 – Juni 2022)	83
19. Daftar Belasan Karya Sebagai Kolumnis di “Parents’ Guide” Sejak Januari 2022	89
20. Catatan Penampilan/Pernah “Satu Panggung” dengan banyak artis/celebriti Indonesia	90
21. Daftar Belasan Lagu “Cover” berbentuk Klip (Audio/Video).	90

ORASI ILMIAH
PENGUKUHAN PROFESOR UNIVERSITAS TERBUKA
UTCC: Selasa – Rabu, 08 – 09 Agustus 2022

**Mengantisipasi dan Menyiasati Pergeseran Model Bisnis
Futuristis Perguruan Tinggi Membangun Generasi Emas
Indonesia Mendahului Masa Depan**

*“Kenikmatan ternikmat: Menikmati
(mensyukuri) nikmat!”* [Guru Sejati, 2022]

Yang kami hormati dan muliakan ...

Rektor Universitas Terbuka
Ketua Senat Akademik Universitas Terbuka
Ketua Dewan Guru Besar Universitas Terbuka
Para Wakil Rektor Universitas Terbuka
Sekretaris dan para Anggota Senat Akademik Universitas Terbuka
Sekretaris dan para Anggota Dewan Guru Besar Universitas Terbuka
Para Dekan, Wakil Dekan, dan jajaran di lingkungan Universitas Terbuka
Para Ketua Lembaga, Kepala Pusat dan jajaran di lingkungan Universitas
Terbuka
Kepala P4S dan jajaran di lingkungan Universitas Terbuka
Para Kepala Biro dan jajaran di lingkungan Universitas Terbuka
Para Direktur UPBJJ Universitas Terbuka seluruh Indonesia
Para Mahasiswa dan Alumni dan segenap Sivitas Akademika Universitas
Terbuka
Keluarga, sejawat, sahabat dan para hadirian – undangan semua ...

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera

Om Swastiastu

Namo Buddhaya

Salam Kebajikan

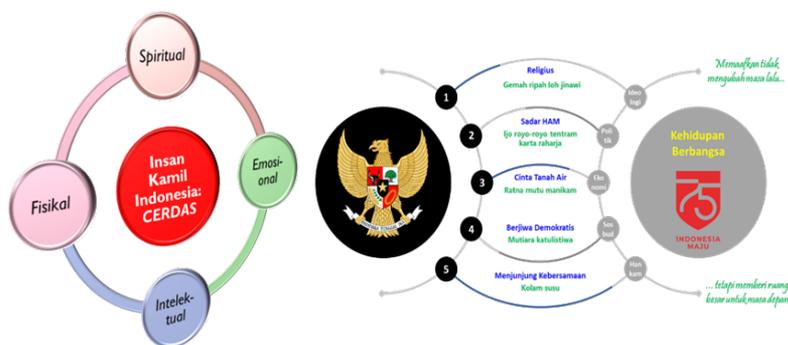
Rahayu

I. Pendahuluan: Tanah Air Kita Indonesia

Bagaimana mewujudkan impian? Segera bangun, lalu bergegas dengan cerdas, pantas, tegas, bernas dan ikhlas! [Guru Sejati, 2022]

1.1 Teks, Konteks dan Tujuan Diskursus

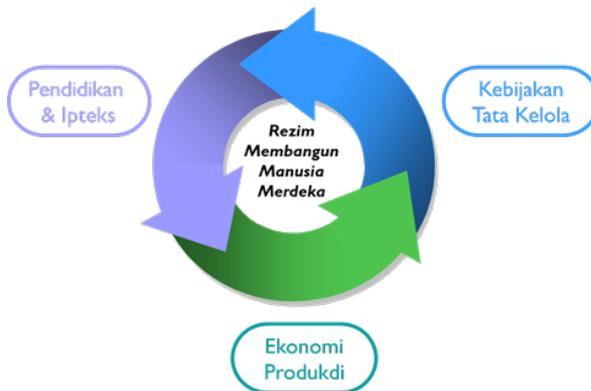
Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa serta terima kasih kepada hadirin semua, mari berbagi waktu dan gagasan terkait upaya sinergis menyiapkan generasi emas Indonesia menuju 2045, yaitu upaya spektakuler kelak menyaksikan gebyar Indonesia di saat seratus tahun Indonesia merdeka dan berdaulat sebagai bangsa. Dengan niat penuh kita pilih topik berkenaan dengan *Mengantisipasi dan Menyiasati Pergeseran Model Bisnis Futuristik Perguruan Tinggi Membangun Generasi Emas Indonesia Melampaui Masa Depan* sebagai muhasabah bersama. Tujuannya, satu saja, yaitu untuk memantapkan peran pendidikan melalui Universitas Terbuka berkontribusi membangun sumbre daya manusia Indonesia menjadi generasi emas menyongsong 100 tahun Indonesia berjaya. Universitas Terbuka kiranya menjadi salah satu institusi penggerak dan penopang pembangunan **generasi insaniah agar berilmu amaliah dan beramal ilmiah**. Gambaran dimaksud seperti diilustrasikan dalam Gambar 1, yaitu generasi atau insan kamil, insan paripurna – insan cerdas dan berkarakter keindonesiaan yang kokoh.



Gambar 1. Insan Kamil Indonesia: Cerdas Berkarakter

1.2 Limitasi dan Orientasi Pembahasan

Lingkup bahasan kita masih selaras sebagaimana diintroduksi Latif (2019), yaitu membangun manusia merdeka melalui tiga rezim. Ketiga rezim dimaksud meliputi: (i) Pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni atau Ipteks, (ii) Kebijakan tata-kelola, dan (iii) Ekonomi produksi. Melalui pendekatan ini, upaya memerdekakan anak bangsa selalu terkait erat dengan proses pendidikan. Proses pendidikan harus selaras dengan penguasaan Ipteks. Penguasaan Ipteks yang efektif dan berdaya guna ditopang kebijakan tata-kelola yang memberi manfaat ekonomi dengan nilai dan kualitas produktivitas tinggi [Gambar 2].



Gambar 2. Tiga Rezim Membangun Manusia Merdeka

1.3 Acuan Diskurus: Enam Megatren Menuju 2030

Membangun manusia merdeka, persisnya membangun modal insani berilmu amaliah dan beramal ilmiah, sudah tak dapat ditunda apa lagi dibendung. Ketersedakan mewujudkan harapan ini menjadi lebih mengena menyikapi *Megatrend* menuju 2030 (Vielmetter & Sell, 2014). Seperti yang diilustrasikan dalam Gambar 3. Kecondongan menuju 2030, dari sisi kepemimpinan, meliputi enam aspek, yaitu: (1). Globalisasi 2.0: Asia mendominasi ekonomi global, (2) Perubahan iklim: Keberlanjutan menjadi keharusan, (3) Individualisme: Kebebasan memilih mengikis kesetiaan, (4) Digitalisasi: Batas kabur kehidupan pribadi dan pekerjaan, (5). Perubahan demografis: Populasi menua mengintensifkan lomba bakat, dan (6) Teknologi konvergen: Pergeseran teknologi terdahsyat dalam sejarah semakin mendekat.



Gambar 3. Enam Megtrend Menuju 2030

Cara merespons keenam kecondongan ini hanya akan mulus diadopsi, sekali lagi, oleh mereka yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah; bangsa atau manusia merdeka. Mencapai hal ini, bagaimana lagi jika bukan melalui pendidikan?

Undangan dan hadirin yang kami hormati ...

II. Isu Kritis: Aneka Kesenjangan

“Automation applied to an inefficient operation (organization) will magnify the inefficiency!” [Bill Gates]

Kita mulai semesta diskursus dengan meletakkan Tanah Tumpah Darah kita sebagai latar utama, yaitu **Negara Kesatuan Republik Indonesia** (NKRI). Dari latar sosio-psikologis, sulit membantah fakta bahwa Tanah Air kita sangatlah strategis. Banyak berkah geografis dan demografis [Gambar 4]. Dan, kita juga memiliki kultur dan adab teruji melihat sejarah perjalanan NKRI. Kekaguman terhadap Nusantara diekspresikan dalam beberapa ungkapan, antara lain Indonesia sebagai: (1) *Mutiara khatulistiwa*, (2) *Ratna mutu manikam*, (3) *Gemah ripah loh jinawi*, dan (4) *Ijo royo-royo tentram kartadiharja*.

Sederhananya, sumber daya alam dan modal insani (dalam pengertian utuh, bukan semata sebagai *human capital*) yang dianugerahkan kepada kita sudah jelas lebih dari cukup. Sejatinnya, kita sudah menjadi bangsa yang maju, modern, dan sejahtera (Sembiring, 2009).



Gambar 4. Indonesia Raya Tanah Air Kita

2.1 Kesenjangan Harta *versus* Fakta

Dalam realita masih terasa ada kesenjangan dalam beberapa aspek kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Di satu sisi, seyogyanya kita sudah masuk ke kelompok negara maju dan sejahtera. Realitanya terlihat aneka kesenjangan mendasar. Paling tidak kesenjangan diakibatkan indeks pembangunan manusia yang belum optimal. Akibatnya, kita belum mampu mencapai titik kesejahteraan yang memadai dan merata [Gambar 5]. Ditambah pula dengan kesenjangan mengadopsi teknologi mutakhir, yakni teknologi informasi dan komunikasi dan turunannya. Masih muncul aneka kekurangan di sebagian besar sektor pelayanan publik. Seolah kita sedang berhadapan dengan jebakan budaya lama (Dahana, 2019). Kesenjangan terstruktur (ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan kemanan) juga masih menggejala dalam berbagai modus di tengah masyarakat.



Gambar 5. Faktor Pengerak dan Potret Kesenjangan

Sebagai renungan, yang masih sangat mengganggu kita dalam mempersiapkan modal insani berilmu amaliah dan beramal ilmiah: Masih maraknya indeks persepsi korupsi dan kerentanan penyediaan lapangan kerja. Semua ini merupakan korolari rapuh dan rentannya usaha kolektif kita mengupayakan, meningkatkan dan mewujudkan indeks pembangunan manusia yang optimal secara terpadu (Sembiring, 2016a; Sembiring, 2017b).

Memperhatikan gejala ini secara utuh, seyogyanya, *sekali lagi*, kita sudah masuk pada kategori negara maju dan sejahtera. Ironisnya, mengapa kita yang seyogyanya sudah masuk dalam kelompok negara maju dan sejahtera ternyata masih di luar kelompok tersebut? Apa faktor penyebab atau faktor penggerak? Hidayat (2020) menengarai akibat bersenyawanya orientasi bersifat material tercerabut dari norma dan politik yang mumpuni dalam mengisi pembangunan. Tegasnya, pengisian pembangunan belum dilandasi dasar keimantakwaan yang utuh. Ini sejatinya merupakan keluaran sistem pendidikan terpadu yang berkualitas.

2.2 Terobosan: Orientasi Indonesia 4.0 dan Tantangan Nyata

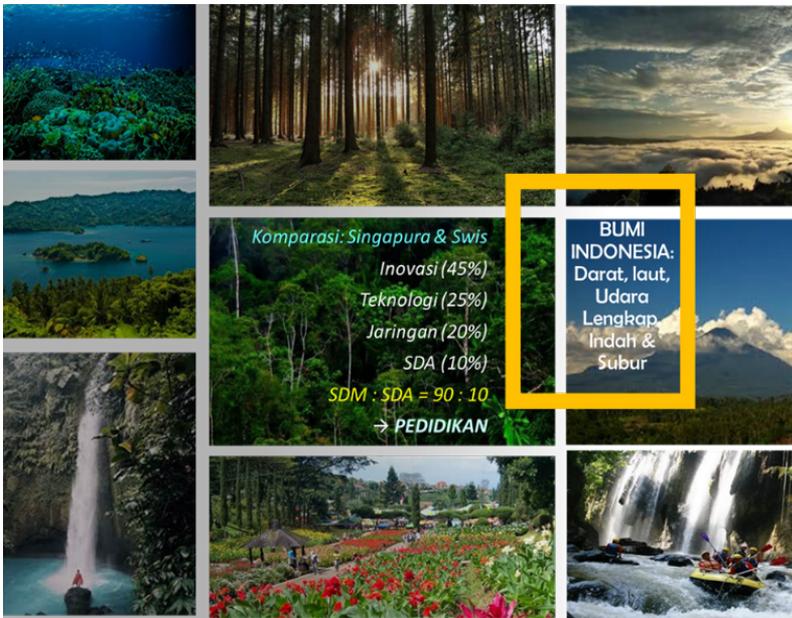
Acuan orientasi dalam konteks Indonesia mendahului masa depan, merupakan elaborasi dari gagasan Kementerian Perindustrian terkait dengan 10 Fokus dan Lima Prioritas Indonesia untuk beberapa tahun ke depan (*Ministry of Industry Republic of Indonesia, 2017*). Proses dalam mencapai 10 Fokus dan Lima Prioritas Indonesia tersebut berkaitan erat dengan peletakan dasar dan faktor yang mempengaruhi daya tahan suatu bangsa [Gambar 6].



Gambar 6. Fokus dan Prioritas Indonesia 4.0

Determinan daya tahan bangsa ditopang empat pilar: (1) Pencapaian-penerapan inovasi, (2) Penguasaan-penerapan teknologi, (3) Pembangunan-pemeliharaan jaringan, dan (4) Ketersediaan-pemanfaatan sumber daya alam secara bijak [Gambar 7]. Secara relatif, inovasi, teknologi, jaringan, dan sumber daya alam secara berurutan berkontribusi sebesar 40, 30, 20, dan 10 persen terhadap daya tahan suatu bangsa. Daya tahan dapat dibaca sebagai tingkat kesejahteraan. Artinya, sampai dengan 90% kesejahteraan bangsa sesungguhnya ditopang **modal insani**. Ini berarti bahwa daya tahan menuju keadaan baru agar menjadi lebih maju, modern, dan sejahtera sesungguhnya “hanya” ditopang sebagian kecil dari sumber daya alam, sekitar 10% (Sembiring, 2014a; Sembiring, 2019a).

Selain itu, kultur politik dalam konteks etos kerja juga mendesak dimiliki. Jika memiliki insan kamil (insan paripurna, cerdas: spiritual, emosional, intelektual dan fisik), optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam memberi daya tahan secara signifikan. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang sedang mendambakan kondisi tersebut, yaitu menjadi maju dan sejahtera berlandaskan budaya adiluhung.



Gambar 7. Determinan Daya Tahan (Kesejahteraan) Bangsa

2.3 Determinan Daya Tahan Bangsa

Pandangan ini, dalam batasan tertentu, selaras dengan Kuncoro (2020) yang mengemukakan semua usaha rintisan (*start up decacorn* dan *unicorn* Indonesia) mengandalkan modal insani mumpuni (dalam hal inovasi, teknologi, dan jaringan) dibandingkan dengan mengandalkan sumber daya alam semata (Gambar 7).

Uraian ini memberi argumen mengapa, secara sosiologis dan praksis, kita masih belum mampu menjadi seperti yang seharusnya. Artinya, secara relatif, Indonesia masih “tertinggal” dibandingkan dengan bangsa lain yang umber dayanya tidak seberapa, namun mampu menyenjajarkan diri dan masuk dalam kelompok negara maju.

Ilustrasi reflektif. Mari kita lihat dan bandingkan negara Singapura serta beberapa negara Skandinavia dengan kita. Realita menunjukkan bahwa kita (dengan sumber daya alam lebih baik dan lebih banyak) masih belum mampu menjamin kesejahteraan bagi semua anak bangsa. Keadaan ini memaksa kita agar sadar sesadar-sadarnya bahwa pembangunan dan pengembangan modal insani bersifat MUTLAK. Inilah jalan melahirkan inovasi, menguasai teknologi, dan mengembangkan jaringan (Nagy *et al.*, 2018). Bicara inovasi, teknologi, dan jaringan sejatinya kita bicara modal insani; bukan modal lain.

Catatan penting: Pembangunan dan pengembangan modal insani menjadi sentral dalam konteks menghasilkan inovasi, menguasai teknologi, dan mengembangkan-memelihara jaringan. Meski memiliki infrastruktur paripurna dan teknologi komunikasi dan informasi canggih akan kontra-produktif tanpa didukung modal insani yang mumpuni.

Undangan dan hadirin yang kami hormati ...

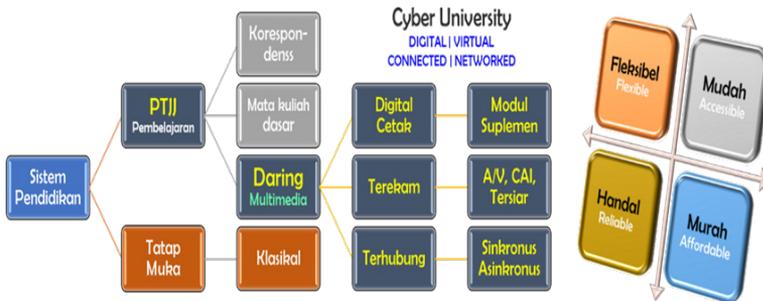
III. Fokus: Sistem dan Orientasi Pendidikan

Diera yang bergolak, pilihan tersisa hanya satu, gigih berkreasi secara inovatif. Setelah mengusung sesuatu akan segera ditiru dan mendadak usang dalam sekejap. Jadi, gesit dan mengigit menjadi keniscayaan!”

[Guru Sejati, 2022]

Di titik ini, kita tak ragu lagi pendidikan merupakan jawaban dan terobosan membangun generasi emas. Hal ini jelas sejalan dengan

kondisi nyata, baik secara sosio-psikologis maupun geografis-demografis. Sistem dasar pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sistem pendidikan tatap muka dan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ).



Gambar 8. Sistem Pendidikan dan Pendidikan Jarak Jauh

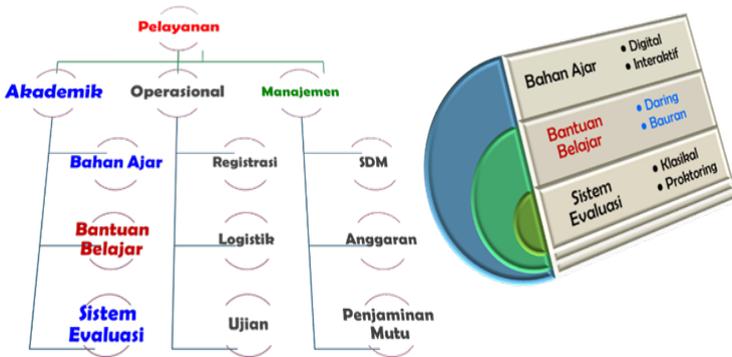
Yang akan dielaborasi dalam pembahasan selanjutnya adalah sistem PJJ (Sembiring, 2019a). Tepatnya, yang lebih elaboratif diuraikan kemudian sistem pendidikan tinggi terbuka jarak jauh (PTTJJ). PTTJJ (Gambar 8) sejauh ini dianggap sebagai terobosan yang tepat dikarenakan kemampuannya dalam menembus keterbatasan ruang dan waktu tanpa mengingkari kualitas (Suparman, 2001).

3.1 Sistem PTTJJ: Teks dan Konteks

Seiring berjalannya peradaban, pendekatan yang diyakini mampu menembus kendala ruang dan waktu nyatanya berhasil mengoptimalkan keberadaan multimedia. Sistem PTTJJ berbasis teknologi menyediakan layanan dan akses dalam bentuk tertulis, terekam, dan terkoneksi. Modul dan suplemen merupakan contoh bahan yang disediakan bentuk tertulis. Produk kemasan program audiovisual dan pembelajaran berbantuan komputer merupakan contoh yang dikembangkan dan disediakan dalam bentuk terekam. Interaksi interaktif disampaikan melalui internet dan telekonferensi merupakan contoh dalam kategori terkoneksi.

Sistem PTTJJ yang diintroduksi dan dikaji dalam fase saat ini dapat dibedakan ke dalam tiga komponen utama dengan bentuk layanan dasar dan ikutannya [Gambar 9]. Ketiga komponen utama dan ikutannya dikelompokkan menjadi layanan: (1) Akademik, (2) Administratif, dan

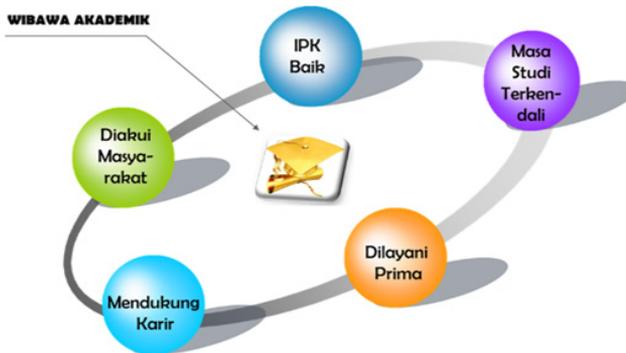
(3) Manajerial. Layanan akademik (mulai dari kurikulum menjawab tantangan pembangunan, mengacu pada *outcome-based education*); secara teknis berupa bahan ajar (cetak dan digital), bantuan belajar (luring dan daring), dan evaluasi hasil belajar (dalam ragam bentuk, seperti latihan mandiri, tugas terstruktur, ujian akhir semester, tugas akhir program, dan karya ilmiah). Layanan administratif terkait dengan urusan registrasi (data pribadi dan mata kuliah), logistik (modul dan kit), dan ujian (luring dan daring). Unsur manajerial (dalam kerangka *resource mobilization* dan *optimalization* yang memepertimbangkan keselaran dengan dunia usaha, dunia kerja, industri, pengguna dan Pemerintah) meliputi urusan personil, finansial, fasilitas, jaminan kualitas, jaringan, dan daya jangkau. Sistem dasar ini pada gilirannya mampu mengakomodasi turbulensi akibat perubahan lingkungan strategis, bahkan disruptsi sekalipun.



Gambar 9. Layanan dan Operasional Sistem PJJ

Dalam beberapa tahun terakhir, menggejala istilah *cyber university*. Istilah ini beberapa kali disampaikan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi saat itu, Muhammad Nasir, dalam sambutan/pengarahan di beberapa acara (2017-2019). Pengenalan istilah ini dimaknai sebagai ikhtiar membuka akses lebih luas. Untuk Universitas Terbuka, misalnya mampu melayani hingga satu juta mahasiswa. Dengan tetap meletakkan kualitas sebagai pilar utama dengan pendekatan baru. Guna menjamin kualitas dalam konteks *cyber*, harus memadukan prinsip “*connected-networked*” di satu sisi dan “*digital-virtual*” di sisi lain (Sembiring, 2019a).

Keperluan menggenapi karakter *cyber* (*connected-networked* dan *digital-virtual*) semata untuk **kualitas** dan **aksesibilitas**. Artinya, sesuai tuntutan pemangku kepentingan. Kualitas merujuk pada kinerja mahasiswa dan lulusan. Perhatian dan tuntutan pengguna pada dasarnya terdiri atas lima aspek. Pengguna membutuhkan kepastian kualitas produk akademik dan pendukungnya. Pemangku kepentingan mendefinisikan-operasionalkan kualitas sebagai wibawa akademik (Gambar 10).



Gambar 10.

Kualitas Keluaran Sistem PJJ di Mata Pemangku Kepentingan

Kewibawaan akademik tersebut diurutkan sesuai tuntutan pemangku kepentingan sebagai berikut: (1) Memperoleh indeks prestasi yang baik, (2) Memastikan masa studi terkendali, (3) Dilayani dengan prima, (4) Mendapat pengakuan (akreditasi), dan (5) Mendukung karir di pekerjaan/profesi termasuk di masyarakat secara umum (Sembiring, 2014b; Sembiring, 2018a; Sembiring, 2018b).

Kelima tuntutan ini akan terpenuhi dan membuat mahasiswa/lulusan memenuhi standar yang diinginkan sebagai generasi emas: cerdas, berkarakter, dan inovatif. Cerdas, sebagai modal utama insan kamil Indonesia menuju 2045. Bagi yang menuntut ilmu dan lulus dari sistem PTTJJ *wajib* sama baik dengan lulusan dari sistem lain (cerdas: spiritual, emosional, intelektual, dan fisik). Selain itu, dengan sistem terpadu, lulusan memiliki karakter dengan nilai keindonesiaan yang tinggi, yaitu religius, sadar hak asasi manusia, cinta tanah air, berjiwa demokratis, dan menjunjung kebersamaan. Lima ciri perwujudan dasar negara kita, yakni Pancasila [Lihat kembali Gambar 1].

3.2 Tututan Mendesak: 12 Adab Baru Abad 21

Sebagai makhluk sosial, anak bangsa menyongong 2045 wajib memiliki “12 Adab Baru Abad 21” (Sembiring, 2021). Keduabelas adab tersebut (Gambar 11) dikelompokkan ke dalam tiga keterampilan, yaitu: (1) Keterampilan belajar (kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi), (2) Keterampilan literasi (media, informasi dan teknologi) dan (3) Kecakapan hidup (kepemimpinan, kelenturan, produktivitas, inisiatif dan kecakapan sosial).



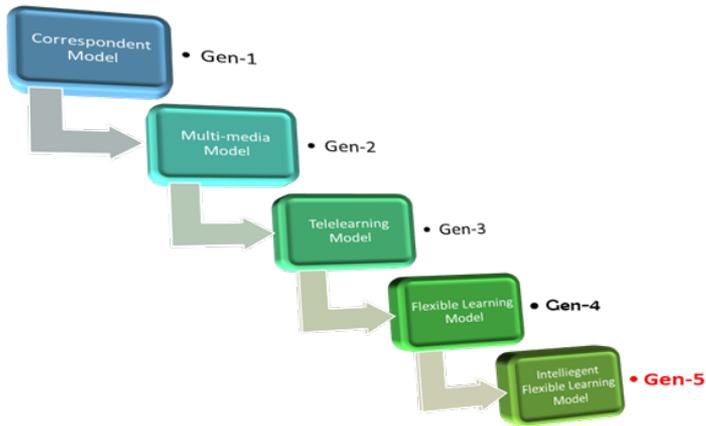
Gambar 11. 12 Adab Baru Abad 21

Undangan dan hadirin yang kami muliakan ...

3.3 Ekosistem PJJ – Ekosistem Pembelajaran Digital

Dalam satu-dua dasawarsa terakhir, kecenderungan pemanfaatan sistem PTTJJ semakin menggejala. Pada konferensi *International Council for Open and Distance Education (ICDE)* di Dublin, 2019 (jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda) telah dinyatakan bahwa sistem PJJ disebut sebagai *the new normal*. Sistem PTTJJ sudah bertransformasi dari satu generasi ke generasi berikutnya dan selalu semakin canggih, terbuka serta mudah diakses. Ciri utama, menurunnya kendala akses dan merendahnya tingkat biaya dilihat dari sisi penyelenggara dan pengguna (Belawati, 2019b). Sistem PJJ sudah berada di Generasi Kelima, yakni *The Intelligent Flexible Learning Model* (Taylor, 2001). Generasi

terdahulu: *Correspondent Model*, *Multimedia Model*, *Telelearning Model*, dan *Flexible Learning Model* [Gambar 12].



Gambar 12. [R]evolusi Generasi Sistem PJJ

Karakteristik Generasi Kelima secara sistem mengurangi banyak kendala dilihat dari sisi penyelenggara dan pengguna. Dari sisi teknis penyampaian dikaitkan karakteristik penyampaian. Generasi Kelima ini memanfaatkan multimedia interaktif dan disertai akses berbasis internet serta web dengan sistem respons otomatis melalui berbagai portal. Dengan karakter ini, kendala waktu, tempat dan kecepatan tidak lagi menjadi variabel. Demikian pula dengan interaktivitas dan pemanfaatan berulang [Tabel 1]. Bahkan, begitu sistem stabil, pembiayaan pelaksanaan cenderung menjadi nihil (Sembiring, 2021).

Tabel 1. Karakteristik dan Teknis Penyampaian Generasi Kelima

Teknis Penyampaian	Karakteristik Teknologi Penyampaian					Biaya Institusional → 0
	Fleksibilitas			Penguna- an Ulang	Inter- aktivitas	
	Waktu	Tempat	Fase			
1. Berbasis multimedia interaktif	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2. Akses berbasis internet, www	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3. KMK – Sistem respons otomatis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4. Akses ke sumber portal kampus	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	YA

Dalam sistem PTTJJ, penguasaan kompetensi mutlak sebagai prioritas. Hal ini sejalan dengan serial kebijakan “merdeka belajar” (Laporan Akhir Tahun *Kompas*, 20 Desember 2019) dan konsepsi “kampus merdeka” (*Kompas*, 26 Januari 2020). Kompetensi, dan kaitannya dengan daya tahan bangsa, tergantung dari apa dan bagaimana semua sistem dan perangkat disiapkan. Mulai dari materi dan model sampai dengan moda pembelajaran yang dianut.

Kompetensi tentu harus mempertimbangkan keterampilan sesuai tuntutan abad 21 dan ke depan (Bialik dan Fadel, 2015). Materi, mengacu pada keterampilan abad 21 (Sembiring, 2022), disediakan dalam berbagai jenis (program akademik, vokasional, dan penguatan kecakapan hidup) – diinspirasi video Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem A. Makarim tentang *Kampus Merdeka* (29 Januari 2020).

3.4 Moda Interaksi: Interaktif dan Universal

Dengan sistem PJJ, interaksi bukan hanya dalam bentuk daring tetapi juga bauran. Sesuai dengan kondisi, sesuai dengan kebutuhan. Dari segi model, yang menggejala diadopsi mengarah ke sumber pembelajaran terbuka. Contoh: OER (*Open Educational Resources*), MOOCs (*Massive Open Online Courses*) dan UDL (*Universal Design for Learning*). Bersama dengan keberadaan MOOCs, OER dan UDL misalnya maka dari sisi efektivitas, sistem PJJ juga bernas digunakan sejalan dengan beberapa kajian yang sudah pernah dilakukan. Sebut saja kajian terkait capaian dan kinerja akademik (persistensi dan loyalitas

mahasiswa). Termasuk kualitas produk (bahan ajar, bantuan belajar dan evaluasi) dan manajemen sumber daya manusia dikaji secara institusional (Sembiring, 2018a; Sembiring, 2018b).

3.5 Merespons Fenomena: Menyelaraskan Tantangan dan Terobosan

Menjelang 2020 dan setelahnya, apakah karena globalisasi, tujuan pembangunan berkelanjutan dan/atau revolusi industri memperlihatkan bahwa keadaan saat ini sudah seperti ungkapan Bennett & Lemoine (2014), yaitu kondisi VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambigüe*). Semua bergerak dan berpacu cepat akibat langsung dari proses dan dorongan digitalisasi. Dalam situasi seperti ini, **yang pasti hanya ketidakpastian**. Oleh sebab itu, kita harus cekatan mencermati kondisi dengan cara pandang yang berbeda (Giles, 2018). Ingat, kita wajib melahirkan optimisme baru: ***If nothing is certain, everything is then possible***.



Gambar 13. Pergeseran Paradigma: Digitalisasi – Disrupsi

Belum habis kekegatan dengan kehadiran VUCA dan implikasi ikutannya, sebagai ujung turbulensi mengikuti kelahiran era digitalisasi, mendadak datang pandemi Covid-19. Wabah ini melanda semua belahan dunia. Mengenai semua aspek kehidupan tanpa kecuali. Dampak yang memiliki ikutan berkepanjangan terutama bidang pendidikan. Lalu, kita diperkenalkan istilah kondisi bernuansa BANI (*Brittle, Anxious, Nonlinear dan Incomprhensible*). Gambaran pra-VUCA digerakkan digitalisasi. Pasca-VUCA, yaitu BANI, digerakkan disrupsi. Implikasi VUCA didorong digitalisasi menghadirkan *uncertainty*. Sementara kondisi BANI digambarkan sebagai akibat disrupsi, melahirkan *chaotic* [Gambar 13]. Sumber dan inspirasi dapat diakses melalui tautan: <https://stephangrabmeier.de/bani-versus-vuca/>

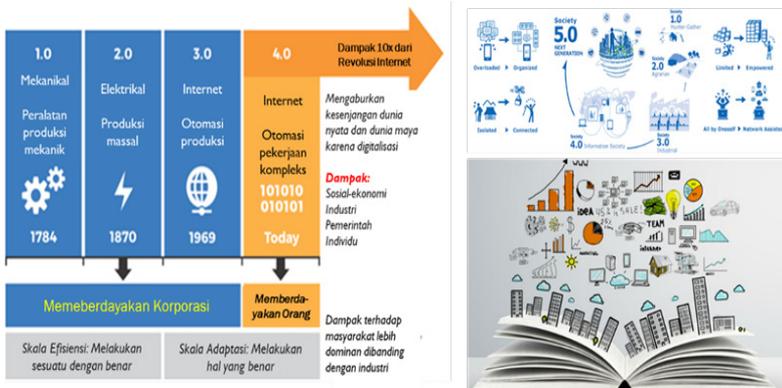
IV. Universitas Terbuka: Kemarin, Kini dan Kemudian

Hijrah: Penyesuaian tradisi, strategi & fungsi. Pemimpin: Gembleng semua insan agar punya mimpi yang sama meski tidur di kamar yang beda!” [Guru Sejati, 2020]

Memperhatikan periode 1984-1992, Universitas Terbuka berada pada fase pendirian. Periode 1992-2000 berada dalam fase pengembangan. Periode 2001-2009 berada dalam fase pemantapan. Periode 2009-2017 masuk ke dalam fase rekonsolidasi. Hal ini terjadi dan mengikuti perubahan lingkungan strategis. Dan, periode 2017-2025 merupakan fase Universitas Terbuka untuk **gebyar** dan **berkibar** (Sembiring, 2017b).

4.1 Faktor Penggerak Pergeseran: Upaya Antisipatif

Agar di fase ini sistem PTTJJ sungguh berkibar, VUCA yang awalnya singkatan dari *Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambigüe* mutlak ditransformasikan menjadi *Vision. Understanding. Clarity. Agility*. Di fase ini, secara teoretis-filosofis dan kelembagaan, keluaran sistem PTTJJ bergeser dari *better, newer, cheaper, simpler, faster* beralih menjadi *faster, simpler, cheaper, newer, dan better*. Terjadi *shifting* yang mendasar – **BERBALIK! Kecepatan MUTLAK!** Waspada: **Yang lambat dibabat yang cepat!** Inspirasi: Video Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem A. Makarim, *Merdeka Belajar*, 2019.



Gambar 14.

Revolusi Industri 4.0, Masyarakat 5.0 dan Implikasi dalam Pendidikan

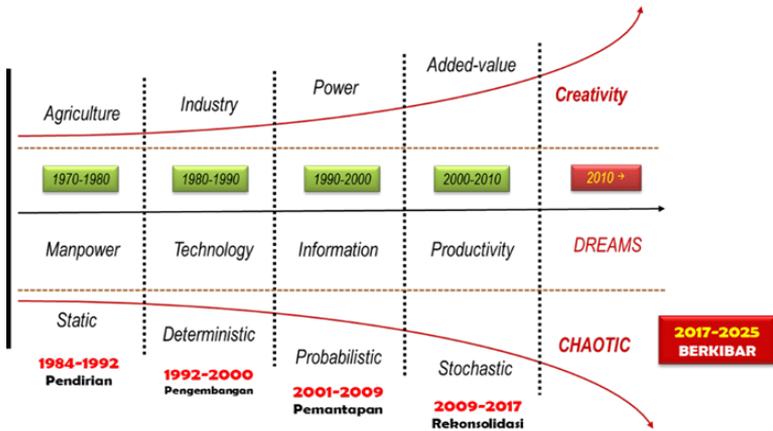
Titik keberangkatan akibat Revolusi Industri 4.0 (Schwab, 2016), tatanan di berbagai sendi kehidupan berubah menjadi tidak berpola. Apa lagi akibat munculnya wabah pandemi Covid-19. Mendadak terjadi pergeseran mendasar dan menyeluruh [Gambar 14]. Awalnya bekerja di kantor, belajar di rumah dan berdoa di rumah ibadah. Mendadak menjadi semua dari rumah. Bekerja dari rumah, belajar dari rumah, bahkan berdoapun harus dari rumah.

Pergeseran paradigma terjadi secara cepat dan frontal. Bentuk seperti ini tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Terjadi banyak pergeseran, perubahan, atau turbulensi yang maha dahsyat, cepat, dan masif. Suasana bisnis, industri, perdagangan, dan ekonomi serta sisi lain bersifat interaktif yang melanda dunia berubah cepat (Hassim, 2017). Termasuk bidang pendidikan, khususnya setelah merebaknya wabah Covid-19.

Akumulasi fenomena mutakhir ini berimbas langsung ke dunia pendidikan, termasuk institusi pendidikan, yakni perguruan tinggi. Universitas Terbukapun ikut di dalamnya. Sehingga, penyesuaian diri karena faktor eksternal mutlak dan segera disikapi dengan cepat dan tepat.

4.2 Isu Kritis dan Universitas Terbuka

Masuk ke abad 21, pasca 2010 menjelang 2020 dan setelahnya, turbulensi meninggi, melebar dan mendalam. Apalagi menjelang 2025 – korolari pandemi Covid-19. Ketidakpastian *plus chaotic* menjadi keniscayaan. **Ketidakpastian *plus chaotic* selalu dan sudah pasti!** Menilik lingkungan eksternal menjelang 2025, keadaan di banyak sendi kehidupan memunculkan beragam kegamangan. Para futuris, pegiat di bidang ekonomi, perdagangan, dan industri sering menyebutkan 2020 dan setelahnya merupakan era dimana ketidakpastian menjadi kepastian. Cirinya, ya kondisi *chaotic*. Dalam konteks ini, dinamika perubahan menjadi keseharian. Tidak mudah menduga apa yang akan terjadi di depan [Gambar 15].



Gambar 15.

Universitas Terbuka dalam Arus Perubahan dan Ketidakpastian

Kata kunci mengadopsi turbulensi dan kondisi *chaotic* pada akhirnya akan ditentukan kemampuan mengelola mimpi. Mimpi? Ya, *mimpi ketika bangun*, bukan mimpi ketika tidur. Jawaban keluar dari pusaran ketidakpastian: *inovasi* dan *kreativitas*! Oleh sebab itu, *imajinasi menjadi penting*. Artinya, modal insani jauh lebih penting.

Sampai di tahap ini, paling tidak terdapat tiga isu kritis menonjol ketika membahas sistem PTTJJ dikaitkan dengan Universitas Terbuka dengan *tagline: making higher education open to all*. Isu kritis ini sejalan dengan penekanan Suparman (2001) dan Darajat (2017).

4.3 Upaya Mengadopsi Tiga Isu Kritis

Isu kritis dimaksud dapat dikelompokkan ke dalam unsur utama: (1) Kualitas akademik, (2) Tata kelola, dan (3) Daya jangkau. Dalam tataran *akademis*, unsur menonjol meliputi kualitas produk (produk dan lulusan), riset dan pengabdiaan masyarakat, diversifikasi layanan atau produk, bantuan belajar, dan sistem evaluasi. Di bidang *tata kelola*, unsur menonjol meliputi kebijakan terkait fleksibilitas organisasional, pengembangan sumber daya manusia, budaya organisasi, organisasi dan tata kerja, dan sistem jaminan kualitas. Dalam cakupan *daya jangkau*, unsur menonjol meliputi perluasan akses, pengakuan masyarakat, jaringan kemitraan, penguatan citra, partisipasi masyarakat (Universitas Terbuka, 2017; Universitas Terbuka, 2018; Universitas Terbuka, 2019).

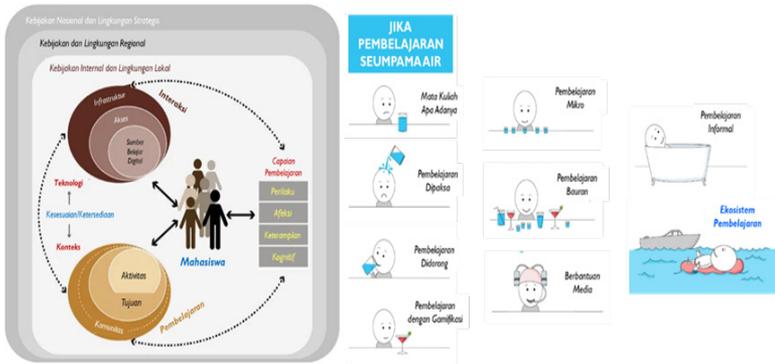
Menjamin efektivitas pengadopsian ketiga isu kritis tersebut, tuntutan *end-users* (pengguna keluaran) dan *second end-users* (mahasiswa/lulusan) penting disimak (Sembiring, 2014b). Tuntutan dari *end-users* dan *second end-users* terkendali dengan baik jika model bisnis Universitas Terbuka tidak saling asing dengan kementerian atau lembaga terkait, khususnya lembaga pendidikan di tataran nasional dan global.

Mengapa? Secara konseptual dan empiris, sistem PTTJJ hanya optimal mengelola semua sumber daya jika bersinergi secara integratif. Kemitraan simbiosis mutualisme menjadi keharusan (Sembiring, 2017b; Sembiring, 2017c). Simbiosis dimaksud untuk menghasilkan produk secara efisien dan efektif dengan tingkat produktivitas sekaligus berkualitas tinggi.

4.4 Pengembangan Ekosistem

Untuk itu, Universitas Terbuka wajib mempertimbangkan **ekosistem** terpadu agar memiliki program berkualitas, ekspertis mumpuni, jaringan menyatu-selaraskan, dan fasilitas lengkap-memadai. Ini penting diupayakan agar sistem PTTJJ tidak mengingkari prinsip dasar menghasilkan keluaran yang cerdas dan berkarakter (Belawati, 2019a; Brodjonegoro, 2019). Muatan keunggulan di luar STEM (*Science, Technology, Engineering, dan Mathematics*) misalnya seperti dituntut PISA tetap diintegrasikan tanpa meninggalkan tuntutan yang didasari karakter keindonesiaan. Muatan utama yang harus diintegrasikan terkait bidang seni dan budaya yang kental dengan unsur kerohanian sesuai nilai keindonesiaan (Lie, 2020).

Dalam dimensi ini, keharusan membangun ekosistem, yakni *Digital Learning Ecosystem* menjadi keniscayaan. Beberapa komponen utama wajib diindahkan agar proses adopsi lebih mengena. Inspirasi: https://www.slideshare.net/molly_bullock/digital-learning-ecosystem-20-social-learning-in-layered-contexts [Gambar 16].



Gambar 16. Ekosistem Pendidikan dan Pembelajaran Digital

Ekosistem seperti ini, yang terus menerus ditingkatkan dan dilengkapi, menuntut Universitas Terbuka senantiasa melakukan reposisi dalam kancah sistem pendidikan perguruan tinggi Indonesia (Na'im, 2020). Reposisi Universitas Terbuka secara berkala dan berkesinambungan harus dilakukan dengan tujuan memastikan pembangunan dan pengembangan modal insani menyongsong 2045 berada dalam jalur yang pas. Secara teknis, reorientasi organisasional menjadi keharusan untuk terus dilakukan. Alasannya, kompetensi yang harus dimiliki modal insani Indonesia sebagai generasi emas menyongsong 100 tahun NKRI akan selalu mendapat distorsi. Pada titik ini, Universitas Terbuka harus masuk dalam kerangka *shared economy* dan memiliki otonomi cukup, sehingga dapat menggali sumber pendapatan memadai melalui program berkualitas yang dibutuhkan pembangunan. Ini bentuk dan peranserta Universitas Terbuka dalam mewujudkan *knowledge-based society* (Belawati, 2017).

4.5 Muhasabah Kita: Hijrah PTN PKBLU Menuju PTNBH

Sejalan dengan ini, Universitas Terbuka sedang dan akan menyongsong era baru. Beralih dari perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan keuangan badan layan umum. Bertransformasi menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum. Transformasi yang sedang dalam perjalanan ini, memberi peluang baik bagi Universitas Terbuka menjadi pilar penopang pembangunan modal insani berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Dalam berbagai kesempatan, sejak dahulu, Universitas Terbuka sudah mematrikan pengabdian melalui deklarasi menjadi perguruan tinggi terbuka jarak jauh berkualitas dunia. Upaya ini diwujudkan dengan mengembangkan seluruh unsur, internal dan eksternal, guna menghasilkan lulusan berkarakter dan berdaya saing global. Dengan dinamika ini, perlu re-orientasi strategi segera agar saling mendukung dengan ciri sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Fokus: Pemantapan ekosistem pembelajaran digital mencapai visi bersama. Untuk itu, mengadopsi strategi yang pas akan memastikan perwujudan harapan dengan status baru. Strategi yang dirasa relevan untuk kondisi kini lebih mengena dengan mengadopsi dan menerapkan Strategi Samudra Biru (Chan & Mauborgne, 2005) dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan seperti disarikan dalam Gambar 17.



Gambar 17. Inspirasi Adaptasi Strategi Samudra Biru

4.6 Alternatif Orientasi: Strategi Samudra Biru

Memperhatikan karakteristik Universitas Terbuka dalam bingkai sistem PJJ, perluasan dan pemantapan kemitraan, sekali lagi, dan penajaman ujung tombak layanan (unit program belajar jarak jauh atau UPBJJ) menjadi fokus dan prioritas. Artinya, wajib masuk sebagai bagian utama yang wajib **diimprovisasi** secara berkala, berkelanjutan dan terpadu (Darajat, 2020; Bawono, 2020). Secara teknis, ada ilustrasi yang dapat diacu dengan mengikuti ulasan “Fasilitas kerja sama kampus – perusahaan” (*Kompas*, 27 Januari 2020).

Improvisasi (modernisasi) ke dan di semua ekosistem ini bertujuan *memastikan* sistem dan operasional Universitas Terbuka secara fundamental dan praktikal berada pada jalur dan pendekatan yang tepat. Tepat dan manfaat dalam membangun generasi emas. Utamanya dilihat dari sisi kebijakan dan layanan operasional akademik (Yunus, 2020). Caranya? Fokus memastikan pengawalan proses-prosedural pembelajaran dalam satuan siklus penyelesaian studi mahasiswa di tiap program studi secara terpadu. Termasuk memfokuskan riset yang mengarah ke penguatan sistem dan kelembagaan. Terutama pengayaan sumber dan proses pembelajaran sebagai basis penjaminan kualitas dan kinerja akademik (Nurcholis, 2018).

Aneka upaya sinergis dan terpadu seperti diuraikan di atas merupakan antisipasi potensi terjadinya pergeseran atau perubahan paradigma yang pasti mengenai bidang pendidikan saat ini dan ke depan. Sekurang-kurangnya upaya antisipatif di atas dapat digunakan sebagai peredam pergeseran tuntutan dari *output* menuju *outcome-based education*. Juga sebagai jawaban akan tuntutan *technology-driven* dalam sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Tuntutan perubahan dari dunia industri dan masyarakat madani terhadap pendidikan tinggi juga akan terpengaruh sehingga harus dijadikan sebagai pertimbangan dalam menjalankan pendidikan sekarang dan selanjutnya. Dan, keniscayaan bahwa pendidikan sudah merupakan kebutuhan sepanjang hayat (Daryono, 2022).

Undangan dan hadirin yang kami hormati ...

4.7 Kajian Empiris: Basis Universitas Terbuka Sukses Hijrah dan Kiprah

Secara empirik, studi memperlihatkan bahwa sepanjang layanan yang disediakan (akademik dan non-akademik dilihat dari sisi mahasiswa) diakomodasi dengan baik, akan menjamin persistensi mahasiswa (Kusmawan, 2020). Persistensi dimaknai sebagai mahasiswa melakukan registrasi secara reguler, aktif dalam beragam kegiatan akademik, dan menyelesaikan studi sampai tuntas dengan capaian baik (Garland, 1993; Roberts & Styron, 2009; Arokiasamy & Abdullah, 2012).

Selain itu, persistensi juga menggambarkan mahasiswa yang terwadahi kebutuhannya akan melanjutkan studi berikutnya ke jenjang

lebih tinggi atau mendaftar ke program studi lain yang setara atau naik jenjang jika mendapat kesempatan melanjutkan studi (Sembiring, 2018a; Sembiring, 2018b). Dalam batasan tertentu, persistensi ada juga yang dipengaruhi institusi. Meski demikian, sepanjang kepentingan disposisional mahasiswa bisa diantisipasi dan diakomodasi tidak akan mengganggu kinerja akademik mahasiswa mendapatkan pencapaian akademik secara optimal.

Kinerja akademik, seperti diindikasikan dalam beberapa temuan (Sembiring, 2017d; Sembiring, 2017e; Sembiring, 2018b; Puryati et al., 2018) memperlihatkan kualitas produk akademik (bahan ajar, bantuan belajar, sistem evaluasi) yang valid dan reliabel. Ujungnya, menghasilkan kinerja dan kualitas lulusan yang juga baik.

Secara khusus, kualitas bahan ajar yang memuaskan (termasuk bahan penunjang dan suplemen lain), menyiapkan mahasiswa mampu mencapai kinerja akademik tinggi sesuai tuntutan kompetensi yang dipersyaratkan kurikulum (Kunanusorn & Puttawong, 2015). Selain itu, kualitas bahan yang memuaskan (Rahayu et al., 2018; Sembiring, 2018b) membuat mahasiswa lebih siap mengikuti ujian akhir semester dengan hasil lebih baik. Proses ini merupakan cara baik memastikan dalam mengukur kompetensi yang mereka kuasai. Ini merupakan bagian dari rangkaian proses pembelajaran di tingkat program studi.

Beberapa temuan lain memperlihatkan kecondongan pemanfaatan MOOCs (Sembiring & Rahayu, 2019a) dan OER (Sembiring & Rahayu, 2019b) yang dibangun sesuai kaidah dan proses yang benar, tepat, dan memenuhi harapan (kepuasan pengguna) secara signifikan memiliki pengaruh positif. Pemanfaatan MOOCs secara terstruktur mampu menanamkan kompetensi/keterampilan dalam hal berpikir kritis, kreativitas serta menginisiasi, mengembangkan dan memelihara jaringan.

Program MOOCs dimaksud adalah yang dikembangkan sesuai dan mengacu kepada tujuh unsur utama, 7P: *presage, pattern, process, product, prospective*, dan *power* (Biggs, 1993; Biggs 1996; Lin et al., 2015; Littlejohn et al., 2016; Sembiring, 2018c). MOOCs yang dikembangkan berdasarkan prinsip 7P tersebut memenuhi kaidah sesuai tuntutan sehingga program bersifat *scientifically proveable, technically feasible, economically beneficial*, dan *socio-culturally adaptable*.

Demikian pula halnya dengan produk OER, yang mengikuti pola pengembangan MOOCs, memiliki pengaruh signifikan bagi para pengguna (Masterman et al., 2011; Nagashima, 2014; Kawachi, 2013).

Pengaruh dimaksud, menurut Sembiring dan Rahayu (2019b), terkait dengan ketercapaian kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan dalam ranah *hard, soft, social, dan life skill*.

Dilihat dari sudut pandang dan untuk kepentingan kelembagaan, kehebatan lembaga menghasilkan produk dan program *excellent* ditentukan kehandalan melakukan pengelolaan sumber daya manusia, *human resource management* (Sembiring, Rahayu & Sembiring, 2020). Pengelolaan yang handal memperhatikan hal mendasar sebagaimana digarisbawahi Kanyemba *et al.* (2015), Akhtar *et al.* (2011), Schuler dan Jackson (2014), dan Patro (2013). Temuan kemampuan Universitas Terbuka menghasilkan *excellent outcomes* ditentukan delapan unsur dalam bingkai manajemen sumber daya manusia (Sembiring, Rahayu & Sembiring, 2020), sebagai pengembangan dari Harsasi (2018). Kedelapan unsur tersebut *selection and recruitment, work definition, training program, performance measurement, compensation scheme, career planning, quality assurance, dan employee participation*.

Secara konseptual, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif merefleksikan *excellent outcomes* dengan batasan dan konteks sedemikian rupa semua produk yang dihasilkan sebagai akibat dari pengelolaan sumber daya manusia yang terpadu berciri *academically certifiable, nationally reputable, dan globally respectable*. Pengelolaan sumber daya manusia yang memuaskan di mata personil menjamin *outstanding outcomes*, berupa *excellent service, quality product, dan reliable system*. Temuan ini sejalan penekanan yang disampaikan Muzamil (2020) dan Winata (2020).

Berdasarkan pengalaman 15-20 tahun terakhir, selain kajian empirik di atas, gejala positif bahwa Universitas Terbuka dapat diandalkan sebagai wahana penyiapan modal insani diindikasikan beberapa parameter yang berbeda (Suparman, 2020). Beberapa bukti empirik, keberhasilan Universitas Terbuka diapresiasi lembaga penilai, baik nasional maupun internasional. Di ranah nasional, Universitas Terbuka mendapatkan pengakuan berupa akreditasi untuk program-program yang ditawarkan. Di ranah internasional, beberapa sertifikat kualitas sudah diperoleh. Sertifikat ISO misalnya, sudah sejak lama diperoleh untuk berbagai layanan. Ini menggambarkan sistem dan operasional Universitas Terbuka *comply* dengan kaidah yang dipersyaratkan (Universitas Terbuka, 2018; Universitas Terbuka, 2019).

Pemerolehan sertifikat kualitas dari International Council for Open and Distance Education (ICDE) juga merupakan indikator kehandalan sistem PTTJJ menjadi salah satu pilar mewujudkan generasi emas Indonesia. Pemerolehan sertifikat kualitas tersebut sudah bergulir dan berkesinambungan sejak 2005 sampai saat ini.

Secara kuantitatif, Universitas Terbuka telah mencetak angka sekitar satu juta delapan ratus ribu alumni yang tersebar di seantero bumi. Hal ini dapat disebutkan sebagai indikasi dan bukti partisipasi signifikan Universitas Terbuka berperanserta membangun modal insani Indonesia. Sejalan dengan itu, jumlah mahasiswa mendekati 350 ribu mahasiswa per semester (dalam dan luar negeri). Ini juga merupakan unjuk kinerja yang mengarah pada partisipasi Universitas Terbuka menjadi lembaga yang dapat diandalkan membangun modal insani Indonesia.

Pengakuan lain, berupa peran serta mewujudkan generasi emas Indonesia diindikasikan banyak lembaga (Pemerintah dan Non-Pemerintah) yang menjadi mitrakerja. Hampir semua pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) sudah bermitra dengan Universitas Terbuka, terutama dalam pengembangan kapasistas aparatur masing-masing. Banyak lembaga swasta telah menjalin kemitraan. Umumnya mengembangkan modal insani secara sinergis. Demikian juga kemitraan dengan banyak kementerian, lembaga, dan perguruan tinggi, nasional dan internasional (Universitas Terbuka, 2018; Universitas Terbuka, 2010).



Gambar 18. Fokus Pengembangan Ekosistem Pembelajaran

Uraian sebelumnya menjadi tanda bahwa Universitas Terbuka sesungguhnya sudah memiliki modal pengalaman dan kelembagaan yang baik untuk urusan pengembangan modal insani. Apa yang masih harus diperkuat terkait ekosistem agar terasa lebih terpadu dan kondusif adalah berfokus pada delapan unsur utama, seperti disarikan dalam Gambar 18, sehingga secara sinergis mampu mewujudkan visi bersama menjadi lebih dekat dan nyata.

4.8 Ekosistem Pembelajaran Digital Pembangunan Modal Insani

Di tahap ini, dapat diramu bahwa sistem PTTJJ sama dengan sistem dan pendekatan yang lain. Kita sudah mendapatkan basis argumen memadai sebagai salah satu cara handal membangun dan mengembangkan modal insani. Artinya, Universitas Terbuka mampu dan tepat berperan dan berkontribusi optimal bersama pemangku kepentingan lain secara sinergis menyongsong 100 tahun kita merdeka dan berdaulat. Tujuannya adalah mengupayakan keberadaan negara kita, yang selain merdeka, juga maju dan sejahtera – sebagaimana diungkapkan di awal orasi ini. Profil generasi emas Indonesia hadir dan memenuhi kriteria universal, namun tetap memiliki akar keindonesiaan yang kokoh guna mewujudkan bangsa mandiri dan beradab [Lihat Kembali Gambar 1].

Membayangkan puncak bonus demografi Indonesia, seperti digarisbawahi Wahyudi (2019), mulai terasa dampaknya di tahun depan dan tahun berikutnya (2023-2025). Kondisi ini bersamaan dengan tekanan Revolusi Industri 4.0 dan implikasinya yang harus dipertimbangkan secara seksama (Liao *et al.*, 2017). Beragam prasyarat agar bonus demografi memberi manfaat optimal wajib memperjuangkan beberapa hal. Fundamen penting memetik manfaat bonus tersebut jelas dan pasti, yaitu: **modal insani mumpuni**. Jawaban mengambil manfaat optimal bonus demografi: Penyediaan layanan pendidikan yang menjawab tantangan abad 21 (Sembiring, 2022). PTTJJ sebagai bentuk inovasi sistem pendidikan di era digitalisasi diyakini sebagai pendekatan yang relevan dan dapat diandalkan dan merupakan pendekatan yang relevan dan dapat diandalkan.

V. Refleksi, Antisipasi dan Inspirasi

“Change is the law of life and those who look only to the past or present are certain to miss the future!” [John F. Kennedy]

5.1 Refleksi dan Antisipasi

Apa fokus dan prioritas serta bagaimana orientasi Universitas Terbuka agar mampu mengemban amanah membangun modal insani berilmu amaliah dan beramal ilmiah agar mampu mendahului masa depan demi Indonesia raya, berjaya dan sejahtera?

Fokus dan prioritas idealnya dikaitkan dengan aspek esensial. Ilustrasi, ulasan *Kompas* berjudul “Fokus Indonesia 2020-2024: Pembangunan Sumber Daya Manusia” (8 Desember 2019). Selain itu, pokok pikiran berikutnya bercermin ke hasil pendidikan yang dikaitkan dengan hasil PISA (Kalla, 2019), juga terkait dengan pentingnya pengambilan kebijakan berbasis riset kolaboratif (Kalla dalam *Kompas*, 19 Desember 2019). Hal ini penting sebagai elemen dasar memastikan efektivitas ekosistem pembelajaran digital dengan Strategi Samudra Biru mewujudkan Universitas Terbuka menjadi institusi berkualitas dunia. Inovasi kreatif merupakan pilihan yang tak terelakkan (Baskoro, 2019).

Fokus dan prioritas mewujudkan gagasan tersebut mengacu dan mampu mengelaborasi beberapa pokok-pokok pikiran berikut ini.

Optimalisasi ekosistem pembelajaran digital mutlak dilakukan secara terus menerus [Gambar 19]. Tujuannya untuk memelihara dan mengutamakan *fokus* perhatian ke serangkaian orientasi baru dan memetik manfaat dari inovasi dan kreasi melalui keberadaan: (i) *Super apps*, (ii) *Internet of thing*, (iii) *Artificial intelligence*, (iv) *Machine learning (learning analytics)*, (v) *Data science (big data, data technology)*, dan (vi) *Augented/Virtual/Mixed reality*. Diperlukan transformasi terpadu untuk mencapai harapan ini, yaitu hijrah secara hakiki. Untuk mendapatkan resultante sesuai diharapkan, perlu tiga transformasi mendasar, yakni transformasi: (i) Kultural, (ii) Fungsional dan (iii) Digital secara simultan dan sinergis.



Gambar 19.

Orientasi Adaptif-Transformatif Mengadopsi Teknologi Mutakhir

Fokus manajerial dalam bingkai *leaderships* menjadi prioritas Universitas Terbuka dengan memantaskan diri sesuai kaidah manajemen modern. Caranya? Keluar dari rutinitas yang condong mengacu pada pola pikir *self-sufficient*. Orientasi ini diubah dengan langkah dan cara *get rid of the box*. Prinsip dasarnya, bukan mengejar atau mengupayakan semata menjadi yang terbaik, tetapi menjadi yang terdepan. Pionir. Universitas Terbuka sudah pada ruang, waktu dan jalur yang tepat. Meski masih dalam perjalanan menuju yang terbaik, jalan panjang sejarah telah memperlihatkan bahwa Universitas Terbuka merupakan yang terawal dan terbesar dalam batasan tertentu.



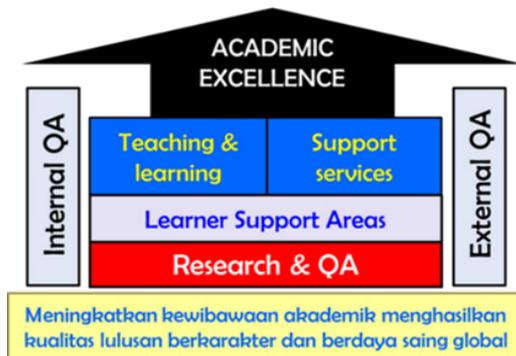
Gambar 20.

Pilihan dan Penahapan Strategi Melakukan Eksekusi Transformatif

Dengan latar tersebut, tepatlah jika kurun waktu 2022 menuju 2025 memalingkan pandangan dan memetik manfaat maksimal dari orientasi manajerial modern. Mengadopsi, menerapkan sambil menguji pendekatan dan penahapan langkah baru secara sistematis dan sistemik, yang urutannya teridri atas: (i) mobilisasi, (ii) partisipasi, (iii) kontribusi, (iv) kolaborasi, dan (v) orkestrasi. Semua hal yang bersifat strategis, tentunya diatur terpusat. Aspek-aspek bersifat taktis dan operasional dapat didekosentrasikan dan/atau didesentralisasikan sesuai urgensinya seperti diilustrasikan dalam Gambar 20.

Ini merupakan modal vital dan fungsional dalam rangka mendahului masa depan sehubungan dengan keikutsertaan Universitas Terbuka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendekatan berjejaringan dengan nuansa semua untuk Indonesia dan Indonesia untuk semua tepat. Ultimanya, memastikan layanan pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat merupakan idealisme yang adiluhung.

Orientasi melakukan terobosan berdasarkan kedua fokus dan prioritas di atas mewajibkan kita berselancar *within the new wave*. Yakni, *Digital WOT (Way Of Thinking)* dan *Digital WOW (Way Of Working)*. *Digital WOT* dan *Digital WOW* merupakan pola pikir dan cara kerja dengan pendekatan revolusioner mengasilkan keluaran dengan tingkat produktivitas eksponensial dengan penjaminan kualitas berkelanjutan sebagai landasan memenuhi standar rujukan dalam sistem PTTJJ. Strategi dasar mewujudkan hal ini terinspirasi dari Darojat (2017) sebagaimana diilustrasikan dalam Gambar 21.



Gambar 21.

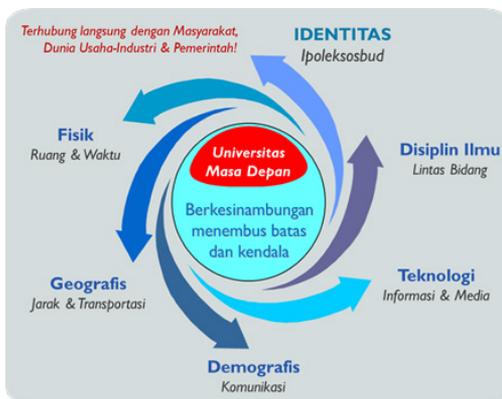
Universitas Terbuka: Basis Esensial Mendahului Masa Depan

5.2 Inspirasi

Memperhatikan uraian sebelumnya, dapat digarisbawahi bahwa Universitas Terbuka dalam bingkai sistem PTTJJ mendapat *new niche*. Hal ini sejalan dengan penyesuaian visi Universitas Terbuka **menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia** dengan *tagline: Making higher education open to all* dengan keunikan **menembus kendala ruang dan waktu**. Artinya, bersama seluruh pemangku kepentingan secara simbiosis mutualisme, Universitas Terbuka dapat menjadi pilar penopang dalam pembangunan dan pengembangan modal insani Indonesia yang selaras dengan tuntutan zaman dan peradaban.

Memastikan keberhasilan Universitas Terbuka dan semua pemangku kepentingan berkontribusi mengembangkan modal insani Indonesia melalui sistem PJJ menjadi mungkin. Akan terasa lengkap jika memperhatikan wejangan **Presiden Joko Widodo** pada Rapat Koordinasi Nasional: Integrasi Riset dan Inovasi, 30 Januari 2020. Presiden menantang dunia riset, sekaligus mendorong kegiatan riset tidak sekedar membuat laporan. Riset harus solutif dan aplikatif agar mampu menyelesaikan persoalan bangsa, sehingga bangsa yang besar ini selamat berselancar di abad 21 (*Kompas*, 31 Januari 2020). Apa lagi di zaman BANI dewasa ini yang selalu dihiasi disrupsi. Riset merupakan jalan mengadopsi aneka turbulensi.

Saat ini dan ke depan, institusi pendidikan di semua jenis dan jenjang di semua negara, akan berupaya keluar dari dan menembus beberapa batasan yang mengikat. Perguruan tinggi futuristis, agar mampu mendahului masa depan, akan berlomba melampaui lima batasan utama seperti diilustrasikan dalam Gambar 22.



Gambar 22. Cakrawala: *Trend* Universitas Menerobos Kemapanan

Kelima batasan tersebut: (1) Kendala fisik – ruang dan waktu, (2) Hambatan geografis – jarak dan transportasi, (3) Tantangan demografis – komunikasi dan kesetaraan, (4) Keterbatasan teknologi – literasi media dan data/informasi dan (5) Batasan universal – identitas dan disiplin keilmuan (Maximus Gorky Sembiring, *UT TV – PARASUT*, Kamis, 18 November 2021). Ultima dari upaya terobosan tersebut, tak lain dan tak bukan semata agar perguruan tinggi terhubung langsung dengan masyarakat, dunia usaha-dunia industri dan Pemerintah.

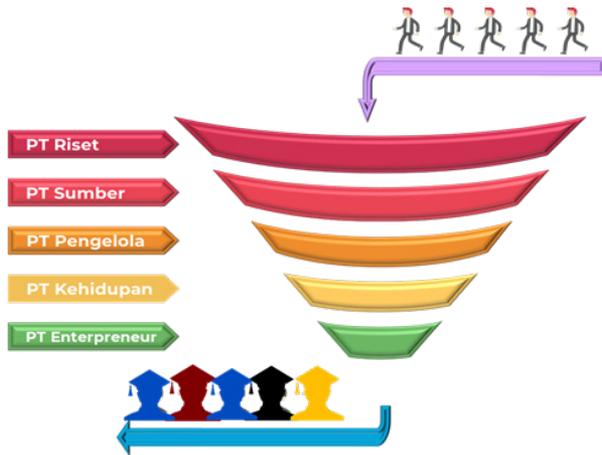


Gambar 23.

Ragam Pilihan Penyelenggaraan Pelayanan Perguruan Tinggi

Sejalan dengan kelima batasan tersebut, perguruan tinggi masa depan juga akan memiliki “mashab” alternatif dalam beroperasi. Ada kecenderungan bahwa perguruan tinggi dapat memilih satu dari empat pilihan – atau kombinasi dari empat esensi tersebut. Keempat kemungkinan pilihan dapat dilirik sebagaimana digagas dan digaribawahi OECD (2020) dan Lie (2021). Lembaga Pendidikan modern dapat memilih orientasi sebagai: (1) *Schooling Extended – Formality* – Pendidikan Formal Berkelanjutan, (2) *Educational Outsourced – Flexibility* – Alih Daya, (3) *School as a Learning Hub – Accessibility* – Poros Pembelajaran dan (4) *Learn as You Go – Adaptability* – Belajar Sesuai Kebutuhan [Gambar 23].

Keempat alternatif pilihan ini bagi Universitas Terbuka menjadi lebih bermakna jika dapat pula disatu-padukan dengan esensi dan pilihan bentuk perguruan tinggi. Barnett (1991) memperkenalkan empat esensi perguruan tinggi dan dilengkapi satu esensi dan bentuk lainnya oleh Clark (2001). Kelima esensi dan bentuk dimaksud, seperti ilustrasi dalam Gambar 24, dapat dibedakan menjadi perguruan tinggi yang disebut sebagai universitas: (1) Riset, (2) Sumber, (3) Pengelola, (4) Pengayaan kehidupan dan (5) *Entrepreneur*.



Gambar 24. Ragam Pilihan Esensi Universitas Mengadopsi Turbulensi

Dari tiga kecenderungan terakhir ini, mari kita songsong Universitas Terbuka melalui riset solutif dan aplikatif. Hasil riset ini kita jadikan sebagai dasar memastikan Universitas Terbuka berkontribusi secara nyata membangun dan mengembangkan modal insani Indonesia menyongsong 100 tahun kita mahardika. Artinya, selama studi mahasiswa bahagia dan setelah selesai studi alumni bangga. Syukur-syukur dalam berkarya dan berkontribusi membangun Indonesia semua bermakna dan sejahtera.

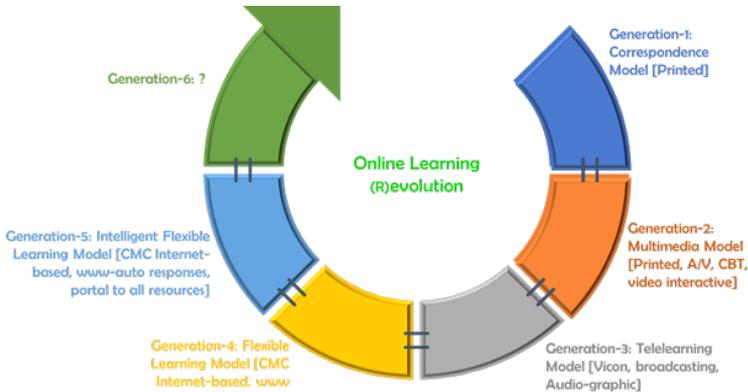
Undangan dan hadirin yang kami hormati ...

VI. Catatan Pamungkas

“Kita takkan mampu menghadang datangnya masa depan. Kita juga takkan mampu mengulang apa lagi memperbaiki masa lalu. Yang wajar, mempelajari misteri di balik itu lalu menekan tombol dan berkata dengan lantang: Pokok e-majuuu!” [Guru Sejati, 2022]

6.1 Prediksi: Generasi Keenam Sistem PJJ

Dalam perjalannya, Generasi Kelima Sistem PJJ, *Intelliegent Flexible Learning Model* (Taylor, 2001; McTee, 2010), diprediksi akan berevolusi kembali dan melahirkan Generasi berikutnya. Universitas Terbuka kiranya melakukan upaya antisipatif [Gambar 25]. Jika pada saatnya “datang” lagi dirupsi lainnya, Universitas Terbuka sebagai *pioneer* dalam pendidikan jarak jauh selalu menjadi “kiblat” sistem PJJ di Indonesia.



Gambar 25. Dugaan Revolusi Lanjutan Generasi Keenam Sistem PJJ

6.2 Waspada: Pembelajaran Berjarak Darurat

Upaya ini diharapkan melahirkan kesadaran baru memanfaatkan dan melayani pemangku kepentingan dengan sistem PJJ sesungguhnya. Bukan semata menjalankan dan terjebak dalam *emergency remote teaching* (Whittle *et al.*, 2020; Milman, 2020). Gambaran utama perbedaan PJJ vs. pembelajaran darurat berjarak seperti diilustrasikan dalam Gambar 26.

6.3 Pedagogik Transformatif Pembelajaran Daring

Sejauh ini, evolusi pedagogi juga bergerak beriringan dengan perkembangan teknologi pembelajaran (Anderson & Dron, 2011; Belawati, 2019b). Tiga generasi pedagogi sampai saat ini dikenal dengan sebutan pedagogi, andragogi dan heutagogy. Dengan ekspresi lain dapat pula disebutkan sebagai pedagogi kognitif-behaviorisme, konstruktivisme dan konektivisme.



Gambar 26.

Perbedaan Mendasar Sitem PJJ dan Pembelajaran Berjarak Darurat

Dengan berjalannya waktu, digagas pula generasi keempat yang disebut sebagai maxiogogi, berbasis komunalisme (Sembiring, 2021). Paling tidak Universitas Terbuka perlu memperhatikan hal ini. Apakah dengan menelaah dan menguatkan maxiogogi atau justru melakukan riset lanjutan yang lebih mendalam dalam pencaharian pedagogi transformatif mengantisipasi pembelajaran futuristis yang mungkin muncul segera. Simak sebagai ilustrasi Tabel 2 dan Gambar 26 untuk mendapatkan gagasan dasarnya.

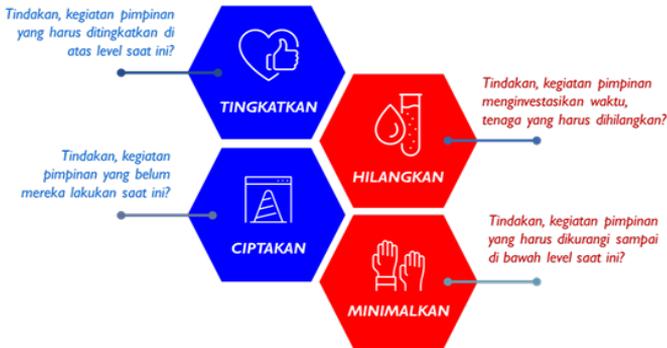
Tabel 2. [R]evolusi Generasi Pedagogi dalam Beberapa Dimensi

	<i>Pedagogy</i> Pembelajaran Anak Kecil	<i>Andragogy</i> Pembelajaran Orang Dewasa	<i>Heutagogy</i> Pembelajaran Mandiri	<i>Maxiagogy</i> Pembelajaran Otonom
Tingkat Ketergantungan	Peserta didik tergantung. Guru menentukan apa, bagaimana dan kapan harus belajar.	Orang dewasa mandiri. Mereka berjuang untuk otonomi melalui pengarahannya sendiri dalam belajar	Siswa saling bergantung. Mereka mengidentifikasi potensi untuk belajar dari pengalaman baru dan mengelola pembelajaran mereka	Sangat otonom (Mandiri)
Sumber Belajar	Siswa memiliki sedikit sumber daya. Guru merancang transfer ilmu, menyimpan pengetahuan kepada siswa	Orang dewasa menggunakan pengalaman mereka sendiri dan pengalaman orang lain	Guru menyediakan beberapa sumber tetapi siswa memutuskan pilihannya melalui negosiasi dengan pembelajaran	Alan semesta (Komunitas)
Alasan untuk Belajar	Belajar untuk maju ke level berikutnya	Orang dewasa belajar ketika butuh untuk mengetahui atau untuk tampil lebih efektif	Belajar tidak harus linier dan terencana, tetapi pada potensi untuk belajar dalam situasi baru	Berkontribusi buat semesta tanpa batas
Fokus dalam Belajar	Pembelajaran berpusat pada subjek, fokus pada kurikulum. Urutan direncanakan sesuai logika materi pelajaran	Pembelajaran orang dewasa berorientasi pada tugas atau masalah	Siswa dapat melampaui pemecahan masalah, menggunakan pengalaman mereka (refleksi, interaksi dengan orang lain)	Menyenangkan dan bermanfaat bagi sesama dan semua
Motivasi	Motivasi datang dari sumber eksternal	Motivasi berasal dari internal. Peningkatan harga diri dan pengakuan berasal dari kinerja	Kreatif, Tau bagaimana belajar, kreativitas dalam situasi baru dan akrab bekerja dengan orang lain	Kehormatan & Kemandirian
Peran Guru	Merancang proses pembelajaran, memaksakan materi, dianggap paling tahu	Pemberdaya atau fasilitator, iklim kolaborasi, rasa hormat dan keterbukaan	Mengembangkan kemampuan siswa (Cara belajar, self-efficacy tinggi dan bekerja dengan orang lain)	"Nyaris musnah"

Memastikan kelulusan mewujudkan visi bersama, utamanya dalam memantapkan keberadaan ekosistem pembelajaran digital, penerapan Strategi Samudra Biru menjadi keniscayaan. Inti sari strategi ini, pada dasarnya, menggeser nuansa kompetisi mengarah kepada kreasi (Chan & Mauborgne, 2005).

6.4 Orientasi Pamungkas: Adopsi dan Implementasi Strategi Samudra Biru

Ada dua hal yang harus ditingkatkan dan diciptakan, yaitu (1) tingkatkan tindakan dan kegiatan manajemen puncak hingga berada pada level yang ada saat ini dan (2) ciptakan tindakan dan kegiatan manajemen puncak yang masih belum dilakukan saat ini. Kemudian ada dua hal yang harus dihilangkan dan diminimalkan, yakni (1) temukan dan hilangkan tindakan dan kegiatan manajemen yang memanfaatkan waktu belum optimal, serta (2) temukan dan minimalkan tindakan dan kegiatan manajemen puncak yang tidak relevan sampai di bawah level yang ada saat ini seperti diilustrasikan dalam Gambar 27.



Gambar 27.
Strategi Samudra Biru: Fokus Peningkatan vs. Penurunan Transformasional

Kemudian, alihkan fokus pada nilai, kualitas dan perilaku ke tindakan yang perlu dilakukan manajemen puncak dan jajaran seperti diilustrasikan dalam Gambar 28. Lepaskan perhatian dari hasil pasar yang diharapkan ke realitas di lapangan. Perluas fokus dari segelintir eksekutif senior sampai ke eksekutif lapisan ketiga. Persingkat upaya estafet kepemimpinan yang tidak efisien dan efektif menjadi lebih sederhana, singkat dan berbiaya rendah.

Lima karakteristik dasar penakluk masa depan sejalan dengan model bisnis perguruan tinggi futuristis, yaitu (1) Menciptakan pasar yang unik dengan cara mengindarkan diri bersaing di pasar yang ada, (2) Menjadikan persaingan tidak relevan dengan cara mengalahkan persaingan, (3) Mengembangkan dan menjaring permintaan baru dengan memanfaatkan permintaan yang ada, (4) Mengeliminasi pertukaran nilai-biaya dengan cara meningkatkan efisiensi dan inovasi dan (5) Menyelaraskan sistem dan kegiatan dengan cara mengejar diferensiasi dengan biaya rendah [Lihat Kembali Gambar 17].

6.5 Pola Pikir Bertumbuh: Mengadopsi Turbulensi, Ketidakpastian dan Kondisi Kacau

Tumbuh-kembangkan diri setiap hari untuk menjadi sedikit lebih baik. Dengan menjadi sedikit lebih baik setiap hari, dalam kurun waktu tertentu, kita akan menjadi jauh lebih baik. Pekerjaan besar dilakukan

bukan semata dengan kekuatan, tetapi dengan kesabaran dan ketekunan. Bukan hanya karena pintar saja orang mampu maju. Acap terjadi kemajuan diperoleh justru karena kemampuan bertahan lebih gigih dan lebih lama dalam mengeluti masalah. Tak menjadi soal seberapa lambat kita berproses sepanjang tidak berhenti apa lagi menyerah merupakan modal hijrah yang efektif.

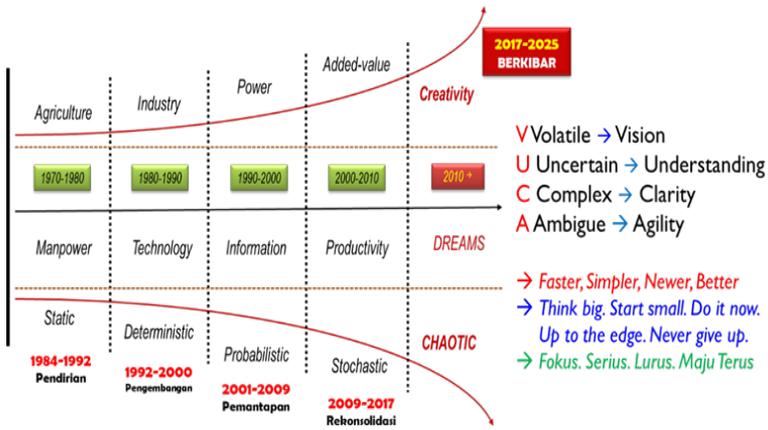


Gambar 28.

Karakteristik Utama Pola Pikir Bertumbuh Transformatif

Guna mengarah kepada kekuatan pamungkas tersebut, dibutuhkan *growth mindset*, pola pikir bertumbuh (Gambar 28). Dweck (2016) meyakini bahwa kecerdasan itu berkembang dan bertumbuh, bukan statis apa lagi mandek. Bagi yang berpikir bertumbuh, tantangan justru untuk dihadapi, bukan dihindari. Kendala untuk diterobos, bukan malah menyerah. Berupaya maksimal merupakan investasi, bukan hal yang sia-sia. Mendapat kritik menjadi pemicu meningkatkan diri menjadi lebih baik, bukan melemahkan daya dan semangat juang. Keberhasilan orang lain menjadi inspirasi, bukan membunuh motivasi.

Suka atau tidak, saat ini zaman VUCA (rentan, rapuh, ruwet dan ragu) dan BANI (amblas, was-was, tak jelas, tak waras). ***You can't change the win, but the wing!*** Sekarang dan ke depan kita harus *think big, start small, do it now, up to the edge and never give up*. Fokus, serius, lurus dan terus [Gambar 30].



Gambar 29.

Respons Taktis Mengadopsi Akibat Pergeseran dan Ketidakpastian

Mari, bersama kita menatap dan songsong 2045 dengan semangat dan optimis membara dan dengan keyakinan yang pol.

Caranya?

Membangun hal baru dengan lebih baik dari pada terbelenggu dan mempersoalkan apalagi menyalahkan apa yang telah terjadi. Indonesia maju dan sejahtera lahir batin dalam waktu segera merupakan tujuan sekaligus tanggung jawab kita semua!

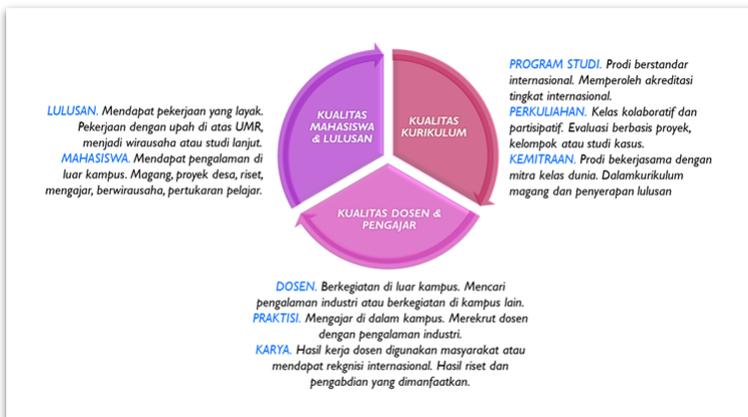
Kita memang tidak mampu mengubah “point of departure” yang sudah kita lalui, sebaik dan seburuk apapun hasilnya. Tetapi, kita masih berdaya memastikan “point of arrival” yang lebih menjanjikan untuk sekarang dan masa depan kita bersama.

Agar tidak tercerabut dan saling asing dengan lingkungan strategis, Universitas Terbuka hendaknya senantiasa terhubung dan nyambung dengan berbagai pihak. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan tinggi, apa yang menjadi kewajiban strategis dan praktis dari Kementerian terkait, harus menjadi prioritas. Sampai saat ini, paling tidak indikator kinerja utama

perguruan tinggi, meski kelak sudah menjadi perguruan tinggi berbadan hukum, masih harus menjadi acuan. Acuan dimaksud, sesuai dengan kebijakan di bidang Pendidikan Tinggi terkait dengan tiga kualitas yang harus secara terus menerus diupayakan.

6.6 Indikator Kinerja Universal

Tiga ranah kualitas dimaksud meliputi: (i) Kualitas mahasiswa dan lulusan, (ii) Kualitas Dosen dan pengajar dan (iii) Kualitas kurikulum. Besaran dan uraian ilustratif ketiga kualitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 30 [<http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>].



Gambar 30.

Indikator Kinerja Utama Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi

Akhirnya, terima kasih atas perhatian dan kebersamaan kita dalam rembukan ini. Semoga pokok-pokok pikiran ini mendapat jalan dan hasil yang lebih baik karena ijin dan kemurahan Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Semoga pula karena ijin dan kemurahan-Nya, melalui Universitas Terbuka, kita mampu menyediakan layanan pendidikan untuk kemakmuran. Pendidikan kemakmuran diyakini akan memberi basis membangun karakter berbagi, saling berbagi kepada sesama. Pendidikan kemakmuran, dengan ciri hidup berbagi bergerak menjemput

kemakmuran itu sendiri yang oleh Susila (2020) disebut sebagai mukjizat kemakmuran.

Semoga gagasan yang dikemukakan ini bisa menjadi sumbangsih bernas serta *feasible* dan *achievable* mempersiapkan generasi emas Indonesia menuju 100 tahun kita merdeka – merdeka sebagai bangsa berdaulat. Dan, harapan lainnya, Universitas Terbuka kiranya mampu menjadi wahana mewujudkan salah satu mimpi Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara. Kata beliau: ***Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan setiap orang sebagai guru!***

Sekali lagi, sinergi simbiosis mutualisme seluruh pemangku kepentingan merupakan syarat perlu dan syarat cukup memastikan lahirnya insan Indonesia berilmu amaliah dan beramal ilmiah. Inilah jalan mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera. Aamiin. Terima kasih.

*We are not asked to be the best but to do our best. Do our best
and let God will do the rest!* [Madame Theresa]

DAFTAR BACAAN

- Akhtar, S., Arif, A., Rubi, E. dan Naveed, S. (2011). Impact of organizational learning on organizational performance: Study of higher education institutes. *International Journal of Academic Research*, **3** (5), 327-331. Tersedia di dan diakses 2 August 2019: https://www.researchgate.net/publication/257924811_IMPACT_OF_ORGANIZATIONAL_LEARNING_ON_ORGANIZATIONAL_PERFORMANCE_STUDY_OF_HIGHER_EDUCATION_INSTITUTES
- Anderson, T. and Dron, J. (2011). Three generations of Distance Education pedagogy. *IRRODL*, **12** (3), 80-97. <http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/890/1826>
- Arokiasamy, A.R.A. dan Abdullah, A.G. (2012). Service quality and students' satisfaction at higher learning institutions: a case study of Malaysian University competitiveness. *International Journal of Management and Strategy*, **3** (5), 1-16. Tersedia di: http://www.facultyjournal.com/webmaster/upload/_Copy%20of%200017ARA_SQ_Student%20Satisfactio_UC.pdf (Dakses 24 April 2013).
- Barnett, R. (1992). The idea of Higher Education: Voicing the educational. *Higher Education Quarterly* (Winter), **46** (1), 3-19.
- Baskoro, H. (2019). Beban kebudayaan di bahu Nadiem. *Kompas*, 20 Desember 2019.
- Bawono, L.I. (2020). Menghasilkan inovasi yang memperkuat produk dan layanan PTTJJ pada semua aspek. Materi dan Presentasi pada Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, Tangerang Selatan, 27-31 Januari 2020.
- Belawati, T. (2017). Sistem pendidikan tinggi terbuka jarak jauh dan *shared economy*. *Komunikasi Personal*. Universitas Terbuka, 29 April 2017.

- Belawati, T. (2019a). Pembelajaran online dan pendidikan karakter. Pembicara Kunci Seminar Nasional Wisuda Universitas Terbuka. UTCC, April 2019.
- Belawati, T. (2019b). *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Bialik, M. and Fadel, C. (2015). *Skills for 21st Century: What Should Students Learn?* Boston: Center for Curriculum Redesign. <https://www.curriculumredesign.org> (Diakses 26 April 2019).
- Biggs, J. (1993). From theory to practice: a cognitive systems approach. *HE Research & Development*, **12** (1), 73-85. Tersedia di: <http://dx.doi.org/10.1080/0729436930120107> (Diakses 2 Maret 2019).
- Biggs, J. (1996). Enhancing teaching through constructive alignment. *Higher Education*, **32** (30), 347-364.
- Brodjonegoro, S.S. (2019). Capaian pendidikan tak ditentukan oleh Ujian Nasional. *Kompas*, 8 Januari, 2019.
- Bennett, N. dan Lemoine, G.J. (2014). What VUCA really means for you. *Harvard Business Review*, January-February 2014 Issue.
- Chan, K.W. and Mauborgne, R. A. (2005). *Blue Ocean Strategy*. Harvard Business Review Press.
- Clark, B. (2001). The Entrepreneurial University: New Foundations for Collegiality, Autonomy & Achievement. *Higher Education Management*, **13** (2).
- Dahana, R.P. (2019). Faust ragu 2019. *Kompas*, 24 Desember 2019.
- Darojat, O. (2017). Meningkatkan kewibawaan akademik menuju perguruan tinggi terbuka jarak jauh berkualitas. *Kertas Kerja*, disajikan pada Acara Pemilihan Bakal Calon Rektor Universitas Terbuka 2017-2021, di depan Sidang Senat Universitas Terbuka, 3 Mei 2017.

- Darojat, O. (2020). Arah dan kebijakan Universitas Terbuka 2020. Pengarahan disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, Tangerang Selatan, 27-31 Januari 2020.
- Daryono. (2022). *Komunikasi Personal*. 27 Juni 2022. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dweck, C.S. (2016). *Mindset, the New Psychology of Success*. New York: Balantine Books.
- Garland, M.R. (1993). Student perceptions of the situational, institutional, dispositional and epistemological barriers to persistence. *Distance Education*, **14** (2), 181–198.
- Giles, S. (2018). How VUCA is reshaping the business environment, and what it means for innovation. *Forbes*, May 9, 2018.
- Harsasi, M. (2018). Organizational performance in Universitas Terbuka. *Paper* presented at the 32 Asian Association of Open Universities Annual Conference, Hanoi, 24-26 October 2018. Tersedia di: <https://aaou2018.hou.edu.vn/conference-proceeding-vol-1-ebook/> (Diakses 1 Agustus 2019).
- Hassim, A. (2017). Revolusi Industri 4.0. *Investor Daily*, Jumat, 17 Juni 2016. Tersedia di: <https://investor.id/opinion/revolusi-industri-40> (Diakses 1 Februari 2020).
- Hidayat, K. (2019). Agama dan uang. *Kompas*, 7 Januari 2020.
- Irianto, S. (2019). Pendidikan tinggi tersembunyi. *Kompas*, 23 November 2019.
- Kalla, M.J. (2019). Pendidikan dan PISA. *Kompas*, 20 Desember 2019.
- Kanyemba, M., Iwu, C.G. dan Allen-Ile, C. (2015). Impact of recruitment and selection on organizational productivity. Evidence from staff of a university in South Africa. *Corporate Ownership and Control*, **12** (2), 177-185. DOI: 10.22495/cocv12i2c1p1.

Kawachi, P. (2013). *Quality Assurance Guidelines for OER: TIPS Framework* (Version 1.0). New Delhi: CEMCA.

Kompas. (2019). Fokus Indonesia pada 2020-2024: Pembangunan SDM. 8 Desember 2019.

Kompas (2019). Perbanyak riset perguruan tinggi. 19 Desember 2019.

Kompas (2019). Kemerdekaan Belajar. 20 Desember 2019

Kompas (2020). Fasilitasi kerja sama kampus – perusahaan. 27 Januari 2020.

Kompas. (2020). Presiden menantang riset. 31 Januari 2020.

Kunanusorn, A. dan Puttawong, D. (2015). The mediating effect of satisfaction on student loyalty to higher education institution. *European Scientific Journal* (Special Ed.), 1, 449-463.

Kuncoro, A. (2020). Usaha rintisan, analisis ekonomi. *Kompas*, 21 Januari 2020.

Kusmawan, U. (2020). Layanan praktikum, sistem paket semester Non-tutorial tatap muka, *micro courses*, dan tugas akhir program (*aligning learning and working culture*). Materi dan Presentasi Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, 27-31 Januari 2020.

Liao, Y., Loures, E.R., Deschamps, F., Brezinski, G. and Venancio, A. (2017). The impact of the fourth industrial revolution: a cross-country/region comparison. *Production*, 28, 2-28. DOI: 10.1590/0103-6513.20180061. Tersedia di: <http://www.scielo.br/pdf/prod/v28/0103-6513-prod-28-e20180061.pdf> (Diakses 27 April 2019).

Latif, Y. (2019). Membangun manusia merdeka. *Kompas*, 16 Agustus 2019.

- Lie, A. (2020). Merdeka belajar untuk kebahagiaan. *Kompas*, 1 Februari 2020.
- Lie, A. (2021). Robohnya sekolah kami. *Kompas*, 16 September 2021.
- Lin, Y-L., Lin, H-W. and Hung, T-T. (2015). Value hierarchy for massive open online courses. *Computers in Human Behavior*, **53** (C), 408-418.
- Littlejohn, A., Hood, N., Milligan, C. and Mustain, P. (2016). Learning in MOOCs: motivations and self-regulated learning in MOOCs. *Internet and Higher Education*, **29**, 40-48.
- Masterman, L., Wild, J., White, D. and Manton, M. (2011). The impact of OER on teaching and learning in UK universities: implications for learning design. In Cameron, L & Dalziel, J. (Eds). *Proceedings the 6th International LAMS & Learning Design Conference*, LAMS Foundation, Sydney, 135-144. Tersedia di: <http://lamsfoundation.org/lams2011sydney/papers.htm> (Diakses 9 Juli 2015).
- Milman, N.B. (2020). This is emergency remote teaching, not just online teaching. There's a difference! <https://www.edweek.org/leadership/opinion-this-is-emergency-remote-teaching-not-just-online-teaching/2020/03>
- Ministry of the Industry Republic of Indonesia. (2017). *Industry: Fact and Figures 2017*. Jakarta: Ministry of Industry, Jakarta. <https://www.kemenperin.go.id>
- Muzamil, M. (2020). Kebijakan anggaran dan sumber daya 2020. Materi dan Presentasi pada Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, 27-31 Januari 2020.
- Nagashima, T. (2014). What makes OE thrive? Examination of factors contributing to the success of open education initiatives. *The International Journal for Innovation and Quality in Learning*. **3** (3), 10-21.

- Nagy, J., Olah, J., Erdei, E. Mate, D. dan Popp, J. (2018). The role and impact of industry 4.0 and the internet of things on business strategy of the value chain – the case of Hungary. *Sustainability*, 10 (3491), 1-25. DOI:10.3390/su10103491. Tersedia di: www.mdpi.com/journal/sustainability (Diakses 26 April 2019).
- Na'im, A. (2020). Sambutan dan pengarahan sebagai Ketua Dewan Pengawas Universitas Terbuka pada acara Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, 27-31 Januari 2020.
- Nurcholis, H. (2019). Pentingnya mengawal proses dan prosedur pembelajaran dalam sistem pendidikan jarak jauh. *Komunikasi Personal*. Universitas Terbuka, Februari-Mei 2018.
- OECD. (2020). *Back to the Future of Education: Four OECD Scenarios for Schooling, Educational Research and Innovation*. OECD Publ., Paris, <https://doi.org/10.1787/178ef527-en>
- Patro, C.S. (2013). The impact of employee engagement on organization's productivity. Proceedings of the 2nd International Conference on Managing Human Resources at the Workplace, December 13-14, 2013. ISBN: 978-81-922146-5-8. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/281967834_The_Impact_of_Employee_Engagement_on_Organization's_Productivity (Diakses 2 Agustus 2019).
- Puryati., Rahayu, G. dan Sembiring, M.G. (2018). Service quality and satisfaction associated with motivation, retention, persistence and expectation. *Makalah* disajikan pada The 32nd Annual Conference of The Asian Association of Open Universities, hosted by Hanoi Open University, Hanoi, Vietnam, 24-26 October 2018.
- Rahayu, G., Ibrahim, N. dan Sembiring, M.G. (2018). Student satisfaction on the learning materials related to tutorial, exam and grade. *Makalah* disajikan pada The 32nd Annual Conference of The Asian Association of Open Universities, hosted by Hanoi Open University, Hanoi, Vietnam, 24-26 October 2018.

- Roberts, J. dan Styron, R. Jr. (2009). Student satisfaction and persistence: Factors vital to student retention. *Research in Higher Education Journal, AABRI*, 1–18. Tersedia di: <http://www.aabri.com/manuscripts/09321.pdf> (Diakses 9 July 2015).
- Schuler, R.S. dan Jackson, S.E. (2014). Human resource management and organizational effectiveness: yesterday and today. *Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance*, **1** (1), 35-55. DOI: 10.1108/JOEPP-01-2014-0003. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/270798201_Human_resource_management_and_organizational_effectiveness_Yesterday_and_today (Diakses 7 Agustus 2019).
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum, Switzerland, www.weforum.org
- Sembiring, M.G. (2009). *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Galang Press.
- Sembiring, M.G. (2014a). Pembelajaran inspiratif mewujudkan generasi emas berkarakter keindonesiaan yang Kuat. *Makalah*, disajikan pada Seminar Nasional Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Yogyakarta, 26 Agustus 2014.
- Sembiring, M.G. (2014b). Modeling the determinants of student retention in distance education institutions. *Internation Journal for Continuous Education and Lifelong Learning*, **6** (2), 15-28.
- Sembiring, M.G. (2016a). Membangun generasi emas Provinsi Banten melalui pendidik dan pendidikan berkualitas (Bagian I). *Makalah*, disajikan dalam Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Serang. UTCC, 24 September 2016.
- Sembiring, M.G. (2016b). OER impact study perceived by faculty within ODL framework. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **11** (1), 78-89, (<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-07-2016-0021>).

- Sembiring, M.G. (2017a). Membangun generasi emas Provinsi Banten melalui Pendidik dan pendidikan berkarakter (Bagian II). *Makalah*, disajikan dalam Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Serang. UTCC, 30 September 2017.
- Sembiring, M.G. (2017b). Universitas Terbuka Menyongsong 2020/2021 menuju 2025. *Kertas Kerja*, disajikan pada Acara Pemilihan Bakal Calon Rektor Universitas Terbuka 2017-2021 di depan Sidang Senat Universitas Terbuka, 3 Mei 2017.
- Sembiring, M.G. (2017c). Peningkatan Kewibawaan Akademik: Pilar dan Orientasi menuju PTJJ Berkualitas. *Kertas Kerja*, disajikan pada Acara Pemilihan Bakal Calon Wakil Rektor bidang Akademik 2017-2021 di depan Sidang Senat Universitas Terbuka, 16 Agustus 2017.
- Sembiring, M.G. (2017d). An explanatory inquiry on service quality and satisfaction: Motivation, retention, persistence, and expectation. In Singh, D and Makhanya, M., in *Essay in Online Education: a Global Perspectives*, World Conference on Online Learning, ICDE 2017. Pretoria, South Africa: UNISA Press.
- Sembiring, M.G. (2017e). Exploratory study of academic excellence associated with persistence in ODL setting. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **12** (2), 125-136 (<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-01-2017-0015>)
- Sembiring, M.G. (2018a). Modeling the determinants of effective online tutoring programs. *Turkish Online Journal of Distance Education*, **19** (3), 128-139. DOI: 10.17718/tojde.445114. Tersedia di: <http://tojde.anadolu.edu.tr/volume-19-issue-3-year-2018.html>
- Sembiring, M.G. (2018b). Validating student satisfaction with a blended learning scheme in Universitas Terbuka setting. *Int. J. Mobile Learning and Organisation*, **12** (4), 394-413.

- Sembiring, M.G. (2018c). Modeling the notions and dimensions of MOOCs. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **12** (1), 100-114, <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-01-2018-0007>
- Sembiring, M.G. (2019a). Cyber University untuk negeri. *Makalah*, disajikan pada Seminar Nasional Upacara Penyerahan Ijasah, UPBJJ-UT Makassar, 10 April 2019.
- Sembiring, M.G. dan Rahayu, G. (2019a). Prerequisites of developing MOOCs in advancing innovation competencies designed for Indonesia 4.0. *Paper* presented at the 28th ICDE World Conference on Online Learning, hosted by DCU, Dublin, Ireland, 3-7 November 2019.
- Sembiring, M.G. dan Rahayu, G. (2019b). What makes quality satisfied OER? Insights from Universitas Terbuka for Indonesia 4.0. *Paper* presented at the 2019 International Conference on Open and Innovative Education, hosted by Open University of Hong Kong, Hong Kong, 10-12 July 2019.
- Sembiring, M.G., Rahayu, G. and Sembiring, R.H. (2020). The role of organizational performance in moderating human resource management and outstanding outcomes in open distance learning context. *International Journal Mobile Learning and Organisation*, DOI: 10.1504/IJMLO.2021.114519
- Sembiring, M.G. (2021). *Pedagogik Transformatif Pembelajaran Daring*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sembiring, M. G. (2022). The Role of Virtual Teacher in the Digital Age: Engraver the Future of Indonesian Golden Generations. *International Journal on Research in STEM Education*, **4** (1), 15–28. <https://doi.org/10.31098/ijrse.v4i1.907>
- Suparman, A. (2001). *Rencana Operasional Universitas Terbuka* (Rancangan Naskah Awal, Juni-Juli 2001). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Suparman A. (2020). Indikator pengakuan Universitas Terbuka sebagai institusi berkualitas. *Komunikasi Personal*, 4 Februari 2020. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susila, A. (2020). Pendidikan Kemakmuran. *Kompas*, 5 Februari 2020.
- Taylor, J.C. (2001). *Fifth Generation Distance Education*. Higher Education Series, Report No. 40, June 2001. Australia: Univ. of Southern Queensland. Tersedia di <http://www.c31.uni-oldenburg.de/cde/media/readings/taylor01.pdf> (Diakses 31 Januari 2020).
- Universitas Terbuka. (2017). *Rencana Strategi Bisnis Universitas Terbuka 2017-2020*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. (2018). *Laporan Kerja Tahunan Rektor 2017*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. (2019). *Laporan Kerja Tahunan Rektor 2018*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Vielmetter, G. and Sell, Y. (2014). *Leadership 2030: The Six Megatrends You Need to Understand to Lead Your Company into the Future*. New York: Amacom.
- Wahyudi, M.Z. (2019). Jelang puncak bonus demografi. *Kompas*, 20 Desember 2019.
- Whittle, C., Tiwari, S., Yan, S. and Williams, J. (2020). Emergency remote teaching environment: A conceptual framework for responsive online teaching in crises. *Information and Learning Sciences*, 121 (5/6), 311-319.
- Winata, A. (2020). Kebijakan operasional program TIK dan mahasiswa. Materi dan Presentasi pada Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, 27-31 Januari 2020.

Yunus, M. (2020). Arah dan fokus kebijakan Universitas Terbuka 2020-2021: Mengokohkan jati diri layanan pendidikan di tengah ‘badai’ perubahan. Materi dan Presentasi pada Rapat Tinjauan Manajemen Akademik 2020. UTCC, 27-31 Januari 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Ungkapan Syukur Dan Terima Kasih

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah, atas anugerah dan penyertaanNya sehingga capain ini bisa mewujudkan dengan baik disertai dengan doa dan keyakinan tak berkesudahan semoga capaian ini bermanfaat bagi sesama dan alam semesta.

Kami awali ungkapan terima kasih dan rasa sayang tak berhingga kepada orang tua kami yang dahsyat, Ibunda kami **Yovita Malem Jenda Ginting** (Almh) yang tak pernah lengah selalu mendoakan, mendukung, dan mengharapkan yang terbaik untuk kami semua, para anak, menantu, dan cucu. Doa dan didikan utama ibunda hebat ini: “Mandiri! Dan, selalu menebarkan kasih sayang di keluarga dan untuk sesama.”

Rasa sayang dan bangga juga kami sampaikan kepada istri terkasih, Ibu “menteri dalam negeri” **Ir. Gayuh Rahayu, Ph.D.**, anak kami **Rizki Hersada Sembiring, S.S., S.P.**, dan **dr. Laksmita Dwana Sembiring, S.S., S.Ked.** yang selalu menjadi *supporter* utama dan setia, sehingga dapat mengupayakan capaian yang tidak mudah ini dengan beban yang acap terasa sangat menekan.

Kami juga menyampaikan rasa kasih dan sayang kepada adik-adik serta keluarga masing-masing, atas doa dan dukungan sangat positif. Rasa kasih dan sayang untuk adik kami Evodia Iswandi, SKM., M.Qi. dan anak kami Monica. Adik kami Pramon Mulia Sembiring, MBA. dan Maria A. Wulandari, SE., beserta anak-anak kami Dito, Sasha, dan Naomi. Adik kami Veridiana Sembiring, SH., bersama Herman Purba serta anak-anak kami Jere dan Fiore. Adik kami Dra. Emerita Sembiring dan Oscar Z. Malikmass beserta anak-anak Luce dan Ghie.

Kami juga mengenang Bapak tercinta **Hermas Malym Gurukinayan Sembiring** (almarhun) atas pemeliharaan dan pembentukan karakter kami putra-putrinya sehingga bisa sampai di tahap ini. Pesan yang menjadi pelajaran tanpa henti: “Jika kamu digigit anjing, jangan balas gigit anjing itu lagi. Karen kalau kamu melakukannya, jadi susah membedakan kamu dengan *dia*.” Berat, tetapi harus dicoba terus...

Sebelum melanjutkan ekspresi kebahagiaan dan terima kasih kami ke beberapa pihak, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu/Bapak guru kami di: SD Nomor 53, Padang Bulan, Medan; Ibu/Bapak guru kami di SMP Santo Thomas, Medan; Ibu/Bapak guru kami di SMA Negeri III, Medan. Ucapak terima kasih selanjutnya kami sampaikan kepada Ibu/Bapak Dosen dan manajemen Universitas Sumatera Utara; Ibu/Bapak dan manajemen the University of New England, Australia; Ibu/Bapak dosen dan manajemen De La Salle University, Manila, the Philippines, Ibu/Bapak Dosen Pasca Sarjana Unieversitas Negeri Jakarta, dan teman seperjuangan alumni **Pondok Sujana Gaplek**.

Perjalanan sampai di tahap ini juga tidak terlepas dari budi baik dan perhatian dari banyak pihak, saudara dan keluarga lain serta kolega yang sangat mendukung, melalui doa, usaha, dan dukungan nyata. Ijinkan dalam kesempatan membahagiakan ini kami menyampaikan rasa sayang dan bahagia kepada insan luar biasa berikut ini...

Bapak **Profesor M. Atwi Suparman** yang menjadi mitra-tanding pikir, ide, dan argumen. Bapak, atasan, guru, dan sahabat yang sulit mencari tandingannya. Tegas, jelas, pas, dan selalu bernas. *Plus*, ternyata punya perhatian dan rasa sayang juga. Itu pelajaran dahsyat dari Bapak hebat ini. Hadiah indah pernah bersama Bapak dan juga keluarga, terutama dengan Ibu almarhumah; doa kami untuk beliau.

Ibu **Profesor Tian Belawati**, meski lebih muda, tetapi di titik tertentu justru “lebih tua”. Di mata kami, gaya terbuka disertai ketanggungan dan kejujuran dalam bekerja adalah ciri dan warisan Ibu yang hebat ini. Terima kasih dan bangga bisa dan pernah menjadi bagian dari tim Ibu. Juga bahagia, di awal masuk UT, 1984, bisa berkenalan dan pernah dekat dan acap mendapat kiriman makanan dari almarhumah Ibu Jusuf Enoch. Kami kirimkan doa untuk beliau.

Bapak **Profesor Ojat Darajat**, atasan, juga teman, dan sering mendapat kesempatan tugas bersama (konferensi/seminar), khususnya ke manca negara. Dan, kebanyakan kami sering “sekamar berdua” hingga seperti tak terbatas, tetapi sangat menghargai *privacy*. Mampu membedakan kapan urusan teman dan kapan urusan manajemen. Ini pelajaran baik bersama Bapak yang sabar dan banyak senyum ini.

Bapak **Profesor Sigit Muryono**, seorang Bapak yang memiliki perhatian bukan hanya karena hubungan kerja, tetapi juga memiliki rasa kekeluargaan dan perhatian yang tinggi. Tenang, selalu berpikir sebelum bertindak. Itu ciri dan pelajaran berharga dari Bapak yang selalu energik dan awet sehat serta tenang ini.

Bapak **Dr. Soetrisno, M.A.**, berkarir awal dalam birokrasi, ternyata memiliki *sense* akademik yang bisa juga diandalkan. Jati diri yang kuat dan tertib teknis administratif merupakan pelajaran berharga dari beliau. Tenang, banyak senyum, dan murah hati. Juga sangat terbuka dan perhatian bukan hanya sebagai sesama staf, tetapi juga dengan keluarga.

Kami teringat dan tak mudah melupakan sumbangsih dan inspirasi dari Bapak/Ibu yang pernah bersama dalam perjalanan berkontribusi melalui Universitas Terbuka. Kami teringat Bapak **Profesor Benny Suprpto** (Alm), ilmuwan yang juga handal menjadi birokrasi. Tenang, baik, dan rendah hati. Demikian juga Bapak **Profesor Bambang Sutjiatmo**, pakar yang juga gesit dalam manajemen. Selalu lincah, kuat bermain tenis dan juga hebat bermain catur. Kejelian dalam bekerja merupakan pelajaran berharga dari Bapak **Profesor Subagjo**. Ilmuwan, bisa di birokrasi, dan juga penemu. Itu kesaktian Bapak yang satu ini. Kami juga merasakan kehangatan dan rasa sebagai orang tua **Bapak Profesor Asmawi Zainul** (Alm), cirinya selalu bekerja sampai tuntas. Jelas dan tuntas. Itu pelajaran baik yang baik kita pedomani. Ibu **Profesor IGAK. Wardani** (Alm), ibu yang selalu bersemangat dalam memberi wejangan tentang pembelajaran. Seorang ibu yang tangguh.

Terima kasih dan rasa bangga kami sampaikan kepada teman sejawat yang saat ini masih bekerja bersama-sama, antara lain Bapak/Ibu: **Dr. M. Yunus, Drs. M. Muzamil, M.M., Ir. Adiwinata, M.Si., Profesor Udan Kusmawan, Profesor Ali Muktiyanto, Dr. Sofyan Aripin, Dr. Agus Santoso, Profesor Karnedi, Dr. Ucu Rahayu, Ir. Ketut Priadnyana, dan Wagimin, SH., CN., Dr. Agus Joko Purwanto, Dr. Kristanti A. Puspitasari, Drs. Yun Iswanto, M.Si., dan Drs. Jamalluddin, M.Si.** Salam bangga karena selalu dan masih tetap bisa berinteraksi dengan ketua, sekretaris dan para anggota Senat Akademik Universitas Terbuka. Terima kasih kepada Ketua Senat **Profesor Hanif Nurcholis**, Sekretaris

Dr. Benny A. Pribadi, Ketua dan Sekretaris Dewan Guru Besar, **Profesor Tian Belawati** dan **Profesor Suciati**, para Ketua dan Sekretaris Komisi, dan seluruh anggota atas gagasan dalam setiap diskusi yang tak jarang menjadi inspirasi membuat tulisan sehingga bisa kita nikmati bersama.

Ungkapan penghargaan juga kami sampaikan kepada sejawat yang masih mengemban amanah, para Ibu/Bapak: Wakil Dekan, Kepala Pusat, Kepala UPT di Pusat, Staf Ahli di lingkungan Rektorat, Direktur UPT UPBJJ di seluruh Indonesia, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, dan Penanggung Jawab serta Koordinator di setiap jenjang dan unit. Terima kasih, kebersamaan kita dalam berbagai forum atau medium, membuat kami mampu mengupayakan capaian seperti yang ada di titik ini.

Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada para pimpinan terdahulu dan teman-teman di Fakultas Sains dan Teknologi (dahulu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), terutama di Jurusan Matematika dan para pimpinan terdahulu serta teman-teman di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sahabat semua adalah narasumber paling afdol menghantarkan kami sampai di titik ini, mampu membuat karya seperti ini.

Rasa bangga dan penghargaan karena pernah mendapat dukungan dari teman-teman di UPBJJ-UT Layanan luar negeri juga kami sampaikan. Termasuk kepada semua mahasiswa, kelompok belajar, dan alumni yang berdomisili di luar negeri. Langsung dan tidak langsung, capaian saat ini sangat diwarnai oleh interkasi kita selama kurun waktu 2014-2018. Salam sehat selalu untuk Ibu/Bapak: **Yuli, Hasan, Ety, Jamilah, Dwi, Eko, Wandu, Daryus, Novi, Ogy, dan Soleh**. Luar biasa kebersamaan kita dalam empat tahun bermaknsa tersebut.

Dan, rasa kagum atas dukungan yang diberikan untuk pencapaian ini juga kami haturkan kepada semua sahabat di LPPM-UT. Terima kasih untuk Ibu/Bapak Sekretaris Lembaga, para Kepala Pusat, Kepala Bagian, para Kepala Subbagian dan seluruh staf serta jajaran di lingkungan LPPM-UT. Tak ketinggalan, terutama semua sahabat dahsyat di Pusat Penelitian Keilmuan yang turut mewarnai capaian ini. Interaksi kita,

terutama dukungan pemikiran dan persahabatan membuat capaian yang sesungguhnya panjang ini terasa lebih ringkas.

Dalam beberapa momen khusus dan penting, kami juga teringat akan dukungan terkait dengan capaian perjalanan ini. Penghargaan dan salam bahagia kami sampaikan kepada Ibu/Bapak: **Profesor Paulina Panen, Profesor Satryo Sumantri Brodjonegoro, Profesor Fasli Jalal, Profesor Udin S. Winatapura, Profesor Sri Hartati R. Suradijono, Profesor Laura Sudarnoto, Profesor Eko Indrajit, Dr. Leo Aldianto, Dr. Eko Kurniawan, dan Dra. Erna Widyastuti.** Yang meski secara waktu kronologis tidak padat, dari sisi intensitas memiliki bobot hebat, terutama melakukan publikasi bersifat kebijakan untuk konteks lebih makro.

*Sincere gratitude is given to **Dr. K.C Li** (the Open University of Hong Kong for Emerald AAOU Journal and other Inderscience Publisher Journals), **Dr. Inés Gil-Jaurena** (Open Praxis), **Profesor Pedro Isaias** (Interactive Technology and Smart Education), **Professor Gwo-Jen Hwang** (International Journal for Mobile Learning and Organisation), and **Professor T. Volkan Yuzer** (Turkish Online Journal for Distance Education) for supporting, accepting, and publishing some of my articles and they were finally published in the reputable international journals. I also would like to express my special appreciation to the all great writers that I have learned a lot from you all.*

Salam bahagia dan terima kasih karena pernah bersama-sama membagi waktu yang tak terlupakan juga kami sampaikan kepada para sahabat dari: alumni SD Negeri 53, Medan; alumni SMP Santo Thomas, Medan; alumni SMA Negeri III, Medan; alumni FMIPA-USU, Medan; alumni UNE Armidale, Asutralia; alumni School of Business De La Salle University, Manila; alumni doktoral Manajemen Pendidikan, UNJ, Jakarta; Alumni IPSA (Indonesian Public Speaking Association), Jakarta (Dr. Ponijan Liaw dan Donny P. de Keizer, SE).

Ungkapan rasa hormat dan penghargaan juga kami kirimkan kepada semua teman-teman Universitas Terbuka yang sudah purna bakti. Baik para sahabat yang dulunya berada di lingkungan Kantor Pusat maupun di lingkungan UPBJJ-UT seluruh Indonesia.

Rasa kagum dan penghargaan kami sampaikan kepada sahabat yang pernah bekerja dengan intensitas tinggi dan dalam lingkup yang sangat erat, dekat. Salam bangga untuk Ibu/Bapak: **Dr. Yuni Trihewindati, Ir. Nadia Sri Damayanti, M.Ed., M.Si., Hasmonel, SH., M.Hum., Dr. Aminudin Zuhairi.** Lanjutan rasa gembira kami teruskan ke Ibu/Bapak: **Dr. Dewi A. Padmo, M.A., Dr. Rustam, M.Pd., Dr. Sri Sedyaningsih, Dra. Endang Leles, MM., Dra. Johanna Pantau, M.App.Sc., Drs. Yan Haryanto, M.Ed., Drs. Bambang Haryanto, M.Ed., Dr. Christina Mangindaan, Ibu C. Widodo, Drs. Irlan Sulaiman, M.Ed., Drs. Saiful Munir, M.Si., Drs. A. Razad, Drs. Sulaiman, MM., Drs. Maman Kadarisman, MM., Drs. Didi Kusdiman, MM., Drs. Asep Suryaman, MM., Supartmo CB, SE., M.Si., drg. Eddy Noer, dan Dr. E. Andriyansah.**

Kami juga teringat dengan para pendahulu dan orang tua kita di lingkungan Universitas Terbuka yang terlebih dahulu telah kembali ke haribaan-Nya. Kita mengenang dan mengirim doa untuk pendahulu kita, **Bapak Setijadi (Alm) dan Ibu Seriati Setijadi (Almh).** Bapak dan Ibu baik yang memberi contoh tepat bagaimana menyeimbangkan kerja dan kondisi emosi-psikologis agar bisa berkinerja dengan baik.

Kita juga mendoakan orang tua yang telah mendahului kita, **Bapak Profesor Jusuf Enoch (dan Ibu Jusuf Enoch), Bapak Profesor Suwardi, Bapak A. Toto Suharso dan Ibu, Bapak Henry Waladow, Ibu Endang T. Moertedjo, Bapak Mundari Muhada, Bapak Profesor Djati Kerami, Bapak Tjutju Sutarno, Bapak Nazimudin Nizam dan Ibu Niniek R. Nazim, Bapak Drs. Poeger Army, Bapak Asmawi Zainul dan Ibu serta Bapak/Ibu dan sahabat yang tak bisa disebut satu per satu.** Semoga almarhum/almarhumah yang mendahului kita sudah damai bersamaNya di Surga. Aamiin.

Terakhir tetapi malah ini yang memiliki arti sangat signifikan, bahkan mutlak. Salam bahagia dan bangga kepada seluruh sivitas akademika Universitas Terbuka di seluruh muka bumi ini. Dengan percaya diri, pantas kami nyatakan bahwa karena sahabat semualah capaian ini bisa mewujudkan. Juga, salam senang-senang kepada Ibu/Bapak/Sahabat karena jadi **pengganjal** psikologis di kala mengalami kebuntuan. Salam bahagia kepada anggota tetap GO:SiB Band (*Get Original: Simple is Better*);

Fia, Wina, Pepi, Koko, Adi, Harsono (*plus Donny, Adit, Noval, Iful, Wildan*). Juga kepada **Bapak Tejo Jatmiko**, juragan Paduan Suara Gita Sutura dan Grup Ansembel, serta Grup Angklung dan semua anggota. Kesemua kelompok ini menjadi “ganjal” psikologis mujarab dan manjur di kala buntu memfinalkan artikel. Serius!

Oleh sebab itu, terimalah salam bahagia dan rasa bangga kami untuk kita semua. Capaian ini adalah karena kita semua. Dengan demikian maka kami berharap, kita semua baik secara sendiri maupun bersama-sama, bisa mengupayakan pencapaian yang membuat lembaga kita Universitas Terbuka semakin berkibar demi kejayaan nusantara.

Kita diingatkan kata bijak berikut:

“Jangan tanya apa yang kita peroleh dari Universitas Terbuka. Kita cukup menjawab ini partisipasi kontributif yang dapat kita berikan kepada Universitas Terbuka!”

Itulah terjemahan bebas dari satu bagian lirik dalam lagu “Hymne Universitas Terbuka” yang sering kita dengar dalam momen-momen khusus, yaitu:

“Kubaktikan jiwa dan ragaku, untuk lestarimu!”

Ok, sip lah kalau begitu! Mari berlomba memajukan Universitas Terbuka! Berlomba menjadikan Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi berkualitas dunia. Kita jadikan Universitas Terbuka sebagai media kita *membuka akses pendidikan tinggi bagi semua, tanpa kendala ruang dan waktu* melalui capaian-capaian hebat dari kita semua. Semoga terwujud. Aamiin.

Mohon maaf dari relung hati terdalam jika di dalam cara penulisan dan penyajian ini masih saja ada hal yang belum berkenan, belum pada pada tempat yang seharusnya. Atau, kami justru alpa menyebutkan, menyampaikan perhatian, atau rasa terima kasih kepada Ibu/Bapak dan sahabat yang seharusnya kami nyatakan. Sekali lagi, mohon pintu maaf dibukakan dengan setulus-tulusnya. Terima kasih, salam sehat untuk kita semua!

2. Catatan Riwayat Singkat

Nama

Maximus Gorky Sembiring

Profesor : UT Indonesia
 Doktoral, S3 : UNJ Jakarta
 Magister, S2 : UNE Australia
 Sarjana, S1 : USU, Medan
 CPS : Certified Public Speaker, IPSA, Jakarta
 CRR : Certified Reseach Reviewer, Kemristekdikti, Jakarta.

Jati diri

Lahir : Brastagi, 21 September 1958
 Alamat : BIP D3/18 Telaga Kahuripan, Parung – BOGOR 16310
 Email : gorky@ecampus.ut.ac.id
 Telepon : 62 816 878444.

Keluarga

Istri **Ir. Gayuh Rahayu, Ph.D** Departemen Biologi, FMIPA IPB University, Bogor
 Anak **Rizki Hersada Sembiring** S1 UT dan S1 IPB University, Bogor (Musisi, 31 tahun)
Laksmita Dwana S1 UT dan S1 FK Universitas Trisakti (Dokter, 27 tahun)

Pendidikan

1965-1970 : SD Negeri 53, Medan
 1971-1973 : SMP St. Thomas, Medan
 1973-1976 : SMA Negeri III, Medan
 1977-1983 : FMIPA-USU, Medan (S1/Sarjana Matematika)
 1989-1992 : UNE, Armidale, Australia (S2/M.Sc in Pure Mathematics)
 1998 [Gagal] : De La Salle University, Manila, Philippines (S3/DBA)
 2013 : Universitas Negeri Jakarta, Jakarta (S3/Doktor Manajemen Pendidikan).

Perjalanan Karir di Universitas Terbuka

- 1984 – kini : Dosen Universitas Terbuka (UT)
1993 – 2001 : Anggota Senat Universitas Terbuka (Wakil Dosen)
1993 – 1995 : Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA-UT
1995 – 1999 : Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan FMIPA-UT
1995 – 2000 : Sekretaris merangkap Anggota Senat FMIPA-UT
2001 – 2001 : Tim Asistensi Rektor UT
2001 – 2003 : Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UT
2001 – 2011 : Anggota Senat UT
2003 – 2011 : Pembantu Rektor bidang Kerja Sama, Humas & Pengembangan Institusi UT
2007 – 2011 : Sekretaris Senat UT
2014 – 2018 : Kepala UPBJJ-UT Layanan Luar Negeri
2014 – Kini : Staf FKIP-UT (1984 – 2013 staf FMIPA-UT)
2018 – 2022 : Anggota Senat Akademik UT
2018 : Ketua Senat Akademik UT (Sementara)
2019 – 2023 : Anggota Senat FKIP-UT
2019 : Ketua Senat Akademik FKIP-UT (Sementara)
2018 – 2022 : Kepala Pusat Penelitian Keilmuan, LPPM-UT
2019 – 2022 : Ketua Komis A Senat Akademik UT
2022 : Ketua Senat Akademik Sementara Universitas Terbuka
2022 – Kini : Anggota Senat Akademik Universitas Terbuka.

Kebiasaan Baik

1. Penulis : a. Buku “Menjadi Guru Sejati” (2008)
b. Buku “Pedagogik Transformatif Pembelajaran Daring” (2021)
c. Artikel Sainifik dan Kolom
2. *Host* : Program TV dan Radio, bidang Manajemen dan Pendidikan
3. Moderator : Seminar/Konferensi (Akademik & Non-akademik)
4. MC : Formal, Hiburan, dan Informal
5. Dosen : Matematika, Manajemen, dan Ilmu Pendidikan

6. Instruktur : Beberapa Lembaga Diklat bidang Manajemen & Pembelajaran
7. Penyemangat : Bagi Guru/Mahasiswa Indonesia melalui UT
8. Penghibur : Sebagai Musisi, penyanyi dan komika
9. Narasumber : Seminar/workshop di bidang manajemen dan pendidikan/keguruan (Wisuda/UPI, Temu Ilmiah, Pelatihan)
10. Kegemaran lain : Urusan domestik (cuci-strika, kebun, kolam, piaraan) dan *gym*-sauna.

Pengalaman Organisasi

- 1978 – 1980 : Himpunan Jurusan Mahasiswa Matematika FMIPA-USU, Medan
- 1980 – 1982 : Ketua Komisi Badan Perwakilan Mahasiswa FMIPA-USU, Medan
- 1982 – 1984 : Ketua Senat Mahasiswa FMIPA USU, Medan
- 1990 – 1991 : Koordinator Seni, Himpunan Kel. Mahasiswa Indonesia Armidale, Australia
- 1991 – 1992 : Vice President, International Students Association, UNE Armidale, Australia
- 1994 : Anggota Himpunan Matematika Indonesia
- 1995 : Anggota Himpunan Matematika ASEAN
- 2005 : Pendiri/Anggota Asosiasi Praktisi Pendidikan Jarak Jauh Indonesia, APPJI
- 2009 – 2010 : Secretary General, Asian Association of Open Universities, AAOU
- 2008 : Anggota Ikatan Praktisi Teknologi Pendidikan Indonesia, IPTPI
- 2014 – 2018 : Pengurus IKA-USU DKI Jakarta dan Sekitarnya.
- 2022 – Kini : Dewan Pakar IPSA (Indonesian Public Speaker Association)

3. Catatan Indah yang Selalu Dikenang

Menjadi moderator/pembawa acara/*host* dari beberapa tokoh dan insan luar biasa berikut ini di beberapa *events*, antara lain: Edi Sudrajat, Fuad Hasan, Farid Anfasa Moeloek, Jusuf Kalla, Malik

Fadjar, Bambang Soedibyo, Satryo Sumantri Brodjonegoro, Marissa Haque, Mooryati Soedibyo, Aris Ananta, Ryaas Rasyid, Djoko Suyanto, Eko Maulana Ali, Kak Seto, Komaruddin Hidayat, Mohamad Nuh, Fasli Jalal, Bima Aria Sugiarto, Daniel Sparinga, Siti Zuhro, Dewi Motik, Tanri Abeng, Fadel Muhammad, Atwi Suparman, Tian Belawati, Azyumardi Azra, Ikrar Nusa Bhakti, Armida S. Alisjahbana, Thamrin A. Tomagola, Emil Salim, Sarwono Kusumaatmaja, Wan Usman, Aviliani, Dewi Hughes, Dick Doang, Marsekal Herman Pratikno, Udin S. Winataputra, Angelina Sondakh, Jamil Azzaini, H.S. Dillon, Runtung Sitepu, Wiranto, Fahmi Idris, Syawal Gultom, Baidhowi, Harris Iskandar, M. Nasir, Linda A. Gumelar, Moeldoko dan beberapa tokoh lainnya.

4. Daftar Pembicara/Penyaji Berbagai events Akademik

Daftar: Pembicara/Penyaji di berbagai *events* Akademik yang diselenggarakan melalui Asian Association of Open Universities (AAOU), International Council for Open and Distance Education (ICDE), Papua New Guinea Association of Distance Education (PNGADE), Global Mega University Network (GMUnet), Open Learning Institute (OLI) Canada, Indira Gandhi National Open University (IGNOU), Open University of Malaysia (OUM), Hanoi Open University (HOU), Payame Noor University (PNU) Iran, Sukhotai Thamatirath Open University (STOU) Thailand, Allama Iqbal Open University (AIOU), Pakistan, Open University of Japan (OUJ), Tianjin Open University (TOU), Kunming Open University (KOU), Open University of Hong Kong (OUHK), University of South Africa, University of the Philippines Open University (UPOU), ICOIE OU Hong Kong, ATINER Athens, ICETI Orlando USA, Dublin City University Irlandia.

5. Catatan Penyemangat bagi Guru Indonesia dan Mahasiswa Universitas Terbuka

Penyemangat bagi sekitar 400.000-an guru Indonesia (sejak 2001) dan mahasiswa Indonesia (sejak 1998) melalui UT di seluruh Indonesia, termasuk bagi para mahasiswa UT berdomisili di luar negeri, seperti di Hong Kong, Macau, Korea Selatan (Soul,

Ansan, dan Daegu), Taiwan (Taipe dan Tainan), Yunani (Athens), Uni Emirat Arab (Abu Dhabi, Dubai, dan Ruwais), Malaysia (Kuala Lumpur, Johor, dan Penang), dan Singapura.

6. Keikutertaan konferensi, seminar, workshop, training (Nasional dan Global)

Peserta berbagai lokakarya, pelatihan, seminar/konferensi luar negeri diselenggarakan beragam institusi, antara lain: State University of New York, De la Salle University Manila, Open Learning Agency Van Couver, Commonwealth of Learning, NAFSA USA, UNED Spanyol, Kauffman Foundation USA, OUNL Belanda, Shanghai TV University, Kun Ming TV University, Tian Jin Radio and TV University, Open University of China, Indira Gandhi National Open University, Papua New Guinea Open University, South Carolina University USA, Allama Iqbal Open University, Dublic City University, Dublin, Ireland.

7. Daftar Perolehan 12 Best Paper Awards (2017 – 2020)

- 1) **SILVER MEDAL** of The 25th International Council for Open and Distance Education World Conference hosted by **Tianjin Open University, Tianjin, China, Oct. 2013**
- 2) **GOLD MEDAL** of The 28th Asian Association of Open Universties Annual Conference hosted by **Open Universities of Hong Kong, Oct. 2014**
- 3) **BEST PAPER AWARD** of The 26th International Council for Open and Distance Education World Conference hosted by **University of South Africa, Sun City, South Africa, Oct. 2015**
- 4) **GOLD MEDAL** of The 29th Asian Association of Open Universties Annual Conference hosted by **Open Universities Malaysia, Nov. 2015**
- 5) **GOLD MEDAL** of Educational Technology World Conference jointly hosted by **UNJ, UT, Undiksha and Undatta in Bali, Indonesia, Aug. 2016**
- 6) **GOLD MEDAL** of Educational Technology World Conference jointly hosted by **UNJ, UT, Undiksha and Undatta in Bali, Indonesia, Aug. 2016**

- 7) **SILVER MEDAL** of Educational Technology World Conference jointly hosted by **UNJ, UT, Undiksha and Undatta in Bali, Indonesia, Aug. 2016**
 - 8) **GOLD MEDAL** of The 30th Asian Association of Open Universities Annual Conference hosted by **University of the Philippine Open University, Manila, the Philippines, Oct. 2016**
 - 9) **Silver Medal** of The 4th International Conference on Open and Innovative Education hosted by **Open University of Hong Kong, Hong Kong, Jul. 2017**
 - 10) **GOLD MEDAL** of The 31th Asian Association of Open Universities Annual Conference hosted by **Universitas Terbuka, Yogyakarta, Sep. 2017**
 - 11) **Gold Medal** of The 6th International Conference on Open and Innovative Education hosted by **Open University of Hong Kong, Hong Kong, Jul. 2019**
 - 12) **Literatie Awrad** from **Emerald Publishing, Desember 2020.**
8. **Daftar 57 Sertifikat Kekayaan Intelektual yang dicatatkan di dan dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia**
- 1) **Judul Ciptaan KI:** Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur: Menjadi Guru Sejati (Buku). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931876, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136718
 - 2) **Judul Ciptaan KI:** Pengaruh Harapan, Reputasi Universitas, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa Program Sarjana Non-Kependidikan Universitas Terbuka, 2012 (Karya Tulis, Disertasi). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931877, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136719
 - 3) **Judul Ciptaan KI:** Determinants of Students' Loyalty at Universitas Terbuka (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931789, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136582
 - 4) **Judul Ciptaan KI:** Student Satisfaction and Persistence: Imperative Features for Retention in Open and Distance

- Learning (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931614, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136426
- 5) **Judul Ciptaan KI:** OER Impact Study Perceived by Faculty within ODL Framework (Karya Tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931629, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136466
 - 6) **Judul Ciptaan KI:** Exploratory Study of Academic Excellence Associated with Persistence in ODL Setting (Karya Tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931630, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136467
 - 7) **Judul Ciptaan KI:** Modelling The Notions And Dimensions Of MOOCs (Karya Tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931631, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136468
 - 8) **Judul Ciptaan KI:** Modeling Factors Affecting the 21st Century Skills Viewed by Indonesian Teachers (Karya Tulis). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931788, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136585
 - 9) **Judul Ciptaan KI:** On the Meaningful Learning Determinants in Advancing Responsible Citizens in Indonesia Setting. Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931795, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136586
 - 10) **Judul Ciptaan KI:** Exposing Academic Excellence and Satisfaction Related to Persistence Perceived by ODL Graduates (Makalah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931794, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136583
 - 11) **Judul Ciptaan KI:** Modeling Quality Education Perceived from Paradigm-shift, Support-elements, Public-participation, Curriculum and Educator Configuration (Makalah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931787, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136584

- 12) **Judul Ciptaan KI:** Determinants of Satisfaction with the Learning Materials Associated with Tutorials, Exams and Grades (Makalah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931796, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136587
- 13) **Judul Ciptaan KI:** Modeling the Determinants of Student Retention in Distance Education Institutions (Karta tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931632, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136482
- 14) **Judul Ciptaan KI:** Validating Student Satisfaction with a Blended Learning Scheme in Universitas Terbuka Setting (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931793, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan : 000136589
- 15) **Judul Ciptaan KI:** Validating Student Satisfaction Related to Persistence, Academic Performance, Retention and Career Advancement within ODL Perspectives (Karya Tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931627, 4 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136481
- 16) **Judul Ciptaan KI:** Modeling The Determinants of Effective Online Tutoring Program (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201931792, 5 Maret 2019. Nomor pencatatan: 000136588
- 17) **Judul Ciptaan KI:** Validating the Moderating Role of Satisfaction Between Service Quality and Accomplishment in ODL Perspectives (Karya Tulis, Artikel). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201947817, 26 Juli 2019. Nomor pencatatan: 000147922
- 18) **Judul Ciptaan KI:** Technological, Institutional and Situational Influences on Student Persistence (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201947761, 26 Juli 2019. Nomor pencatatan: 000147926
- 19) **Judul Ciptaan KI:** Envisioning The Role Of Academic Excellence In Moderating Service Quality To Self-confidence (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal

- permohonan: EC00201985985, 4 Desember 2019. Nomor pencatatan: 000167982
- 20) **Judul Ciptaan KI:** Prerequisites of Developing MOOCs in Advancing Innovation Competencies Designed for Indonesia 4.0 (Karya Ilmiah). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201985994, 4 Desember 2019. Nomor pencatatan: 000167890
- 21) **Judul Ciptaan KI:** Sanctioning the Role of Organizational Performance in Moderating Human Resource Management and Outstanding Outcomes in Open Distance Learning Setting. Nomor dan tanggal permohonan: EC00201985991, 4 Desember 2019. Nomor pencatatan: 000167983
- 22) **Judul Ciptaan KI:** An Exploratory Inquiry on Service Quality and Student Satisfaction: Motivation, Retention, Persistence and Expectation (Buku, Book Chapter). Nomor dan tanggal permohonan: EC00201970633, 11 September 2019. Nomor pencatatan: 000153778.
- 23) **Judul Ciptaan KI:** Sanctioning The Role Of Organizational Performance In Moderating Human Resource Management And Outstanding Outcomes In Open Distance Learning Setting. Nomor dan tanggal permohonan: EC00201985991, 4 Desember 2019. Nomor pencatatan: 000167983.
- 24) **Judul Ciptaan KI:** Developing Integrated Learning Material in a Fast Changing Era: Functional, Adaptive & Sustainable. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036608, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210240.
- 25) **Judul Ciptaan KI:** The Development of Model and Strategy in an Online Learning Setting Traced from Users' Perspectives. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036610, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210237.
- 26) **Judul Ciptaan KI:** OER & MOOCs for Making Indonesia 4.0. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202037180, 2 Oktober 2020. Nomor pencatatan: 000206156.

- 27) **Judul Ciptaan KI:** Conceivable Future Roles of Teachers Teaching Effectively for The 21st Century Learners. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036615, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210236.
- 28) **Judul Ciptaan KI:** Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Kreatif dan Menyenangkan. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036616, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210075.
- 29) **Judul Ciptaan KI:** Bersama Universitas Terbuka: Mandiri Merawat Mimpi Di Saat Pandemi. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036617, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210235.
- 30) **Judul Ciptaan KI:** Tips Bernas Menggagas Riset Berkualitas: Advanced Tips For Initiating Quality Research. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036618, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210238.
- 31) **Judul Ciptaan KI:** Persiapan Kuliah Generasi Milenial: Cerdas Memilih PT Di Era New Normal. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036619, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210074.
- 32) **Judul Ciptaan KI:** Potret Awal Perkuliahan Di Era Covid-19. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202037181, 2 Oktober 2020. Nomor pencatatan: 000206150.
- 33) **Judul Ciptaan KI:** Tinjauan Sistem Dan Manajemen Pendidikan Terbuka Secara Makro (Book Chapter Dalam “Pendidikan Terbuka Untuk Indonesia Emas” – Editor Belawati, T; Hh. 157-172). Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036620, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000206093.
- 34) **Judul Ciptaan KI:** Manajemen Pendidikan Tinggi Terbuka: Model Universitas Terbuka (Book Chapter Dalam “Pendidikan Terbuka Untuk Indonesia Emas” – Editor Belawati, T; Hh. 173-190). Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036621, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000206088.

- 35) **Judul Ciptaan KI:** The Role of Academic Excellence in Moderating Service Quality to Self-Confidence in ODL Perspectives (Artikel Ilmiah untuk Jurnal AAOU, Terbitan Oktober 2020). Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036622, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000206086.
- 36) **Judul Ciptaan KI:** Improvisasi Ekosistem Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh: Membangun Generasi Emas Indonesia (Naskah Orasi). Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036624, 30 September 2020. Nomor pencatatan: 000210239.
- 37) **Judul Ciptaan KI:** Universitas Terbuka Menyongsong 2020/2021 → 2025. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036955, 1 Oktober 2020. Nomor pencatatan: 000206011.
- 38) **Judul Ciptaan KI:** Pilar dan Orientasi Peningkatan Kewibawaan Akademik Universitas Terbuka. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036956, 1 Oktober 2020. Nomor pencatatan: 000206162.
- 39) **Judul Ciptaan KI:** Membangun Generasi Emas Provinsi Banten Melalui Pendidik dan Pendidikan Berkarakter. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202036957, 1 Oktober 2020. Nomor pencatatan: 000206085.
- 40) **Judul Ciptaan KI:** Kerangka dan Pengembangan Asesmen Pembelajaran Daring. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202047874, 10 November 2020. Nomor pencatatan: 000216744.
- 41) **Judul Ciptaan KI:** Mandiri Merawat Prestasi Meski di Saat Pandemi. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202047875, 10 November 2020. Nomor pencatatan: 000216788.
- 42) **Judul Ciptaan KI:** Memahat Prestasi di Saat Pandemi. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202047877, 10 November 2020. Nomor pencatatan: 000216792.
- 43) **Judul Ciptaan KI:** Konstruksi, Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring yang Selaras dengan Tuntutan Masyarakat 5.0. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202047876, 10 November 2020. Nomor pencatatan: 000216742.

- 44) **Judul Ciptaan KI:** Pengenalan Penulisan Artikel dan Submit Jurnal (Rangkaian Mulai dari: Gagasan, Proposal, Penelitian, Pelaporan dan Publikasi Artikel Layak Saji/ Terbit Di Konferensi/Jurnal Bereputasi). Nomor dan tanggal permohonan: EC00202050984, 19 November 2020. Nomor pencatatan: 000219463.
- 45) **Judul Ciptaan KI:** Pengembangan Model Manajemen Modern UPBJJ-UT Sesuai *Setting* Indonesia Masa Kini dan Depan. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202049947, 16 November 2020. Nomor pencatatan: 000218699.
- 46) **Judul Ciptaan KI:** Model Kompetensi Inovasi Penyelenggara Akademik dan Peserta Akademik di Perguruan Tinggi. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202050300, 17 November 2020. Nomor pencatatan: 000219072.
- 47) **Judul Ciptaan KI:** Instrumen Penelitian untuk Mengukur Kompetensi Inovasi Dosen 2020. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202050298, 17 November 2020. Nomor pencatatan: 000218935.
- 48) **Judul Ciptaan KI:** Instrumen Penelitian untuk Mengukur Kompetensi Inovasi Mahasiswa. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202050299, 17 November 2020. Nomor pencatatan: 000218937.
- 49) **Judul Ciptaan KI:** The Essentials Of Quality Satisfying MOOCs In Developing Innovation Competencies For Indonesia 4.0. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202052027, 23 November 2020. Nomor pencatatan: 000220902.
- 50) **Judul Ciptaan KI:** 12 Adab Untuk Abad 21: Pembuka Cakrawala Mahasiswa Ilmu Hukum di Bidang Pasar Modal. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202052028, 23 November 2020. Nomor pencatatan: 000220468.
- 51) **Judul Ciptaan KI:** Berpikir Kritis dan Membangun Jejaring Sosial: Faktor Utama Pengembangan Kompetensi Inovasi Dosen. Nomor dan tanggal permohonan:

EC00202052029, 23 November 2020. Nomor pencatatan: 000220478.

- 52) **Judul Ciptaan KI:** Eksaminasi Model Kompetensi Inovasi Mahasiswa: Mahasiswa Universitas Terbuka Bogor, IPB University dan Universitas Pakuan Bogor 2020. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202052687, 24 November 2020. Nomor pencatatan: 000220467.
- 53) **Judul Ciptaan KI:** PPK LPPM: Pengembangan dan Pemanjapan Kompetensi Lingkup Penelitian & Publikasi Mandiri [Rancangan Terpadu Serial Program Daring PPK Bisa!]. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202052028, 23 November 2020. Nomor pencatatan: 000221158.
- 54) **Judul Ciptaan KI:** Modeling The Determinants of Quality Satisfying MOOCs in Developing Innovation Competencies for Indonesia Golden Generations. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202117747, 29 Maret 2021. Nomor pencatatan: 000244805.
- 55) **Judul Ciptaan KI:** 12 Adab Untuk Abad 21: Kuliah Umum Serial Edukasi Mahasiswa Universitas Terbuka: MENINGKATKAN MUTU DI SEMPITNYA WAKTU. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202117748, 29 Maret 2021. Nomor pencatatan: 000244807.
- 56) **Judul Ciptaan KI:** Portraying The History And Future of Pedagogic Crisis in Distance Learning and the Initial Breakthrough Solutions. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202117746, 29 Maret 2021. Nomor pencatatan: 000244813.
- 57) **Judul Ciptaan KI:** My Daydreaming for Universitas Terbuka Moving Forwards to 2025. Nomor dan tanggal permohonan: EC00202117749, 29 Maret 2021. Nomor pencatatan: 000244812.

9. Catatan Dosen Berprestasi Universitas Terbuka 2007

Dosen Berprestasi 2007

- a. Peringkat I FMIPA-UT
- b. Peringkat II Universitas Terbuka.

10. **Catatan Dosen Berprestasi Universitas Terbuka 2016**

Dosen Berprestasi 2016

 - a. Peringkat I FKIP-UT
 - b. Peringkat III Universitas Terbuka.

11. **Daftar Penghargaan Karya Satya dan Program Lulusan Terbaik IPSA 2018**

Penghargaan Monumental

 - a. Karya Satya 10 Tahun
 - b. Karya Satya 20 Tahun
 - c. Karya Satya 30 Tahun
 - d. Bintang Seroja dianugerahi oleh the Indonesian Professional Speaker Association, (IPSA, Lulusan Terbaik, Februari 2018).

12. **Keanggotaan Tim/Kelompok Kerja Strategis ... diantaranya pernah sebagai**
 - a. Anggota Tim adhoc Pengembangan GBRIP-UT
 - b. Ketua Tim Pengembangan USB-UPBJJ-UT (CIDA Project)
 - c. Anggota Tim adhoc Pengembangan Statuta & OTK
 - d. Sekretaris Tim Pengembangan Renstra & Renop UT
 - e. Ketua Tim Pengembangan Renstra & Renop UT
 - f. Ketua Penyelenggara Konferensi Tahunan AAOU, Jakarta, 2005
 - g. Koordinator bidang Akademik ISODEL, Bali, 2007
 - h. Koordinator bidang Akademik ISODEL, Yogyakarta, 2009
 - i. Ketua bidang Penyelenggaraan Konferensi Dunia ICDE, Bali, 2011
 - j. Koordinator bidang Penyelenggaran Educational Technology World Conference, Bali, 2016.

13. **Partisipasi dalam Tim/Kelompok Kerja Strategis**
 - a. Partisipasi lain di bidang Penelitian/Konferensi/ Publikasi ...
 - b. Tim penilai proposal pada LPPM-UT

- c. Penelaah laporan-laporan hasil penelitian di lingkungan UT
 - d. Penelaah artikel ilmiah/publikasi ilmiah di jurnal-jurnal UT
 - e. Penelaah artikel ilmiah/publikasi ilmiah di jurnal-jurnal internasional (antara lain IRRODL, ITSE, IJSS, AAOU, AJODL, AJDE)
 - f. Penelaah/penilai makalah yang akan disajikan pada konferensi nasional/internasional yang dibiaya melalui UT
 - g. Penelaah artikel yang akan terbit di jurnal ASEAN Journal for ODL
 - h. Penelaah artikel yang akan diterima/ditolak di konferensi-konferensi AAOU, ICDE, dan beberapa penyelenggara internasional lainnya
 - i. *Adjudication committee* (Salah satu anggota tim penilai) *Young Innovator Award* pada Konferensi AAOU 2016 di Manila
 - j. *Adjudication committee* (Salah satu anggota tim penilai) *Young Innovator Award* pada Konferensi AAOU 2017 di Yogyakarta
 - k. Juri/penilai di beberapa perlombaan bidang seni/kesenian di beberapa acara di lingkungan UT
- 14. Catatan sebagai Pembimbing/Penguji Ahli/Penguji Mahasiswa Pascasarjana**
- a. Pembimbing/Penguji/Penguji Ahli 45 mahasiswa S2 pada PPs-UT (6 tahun terakhir)
 - b. Dosen/Penguji/Penilai/Pembicara Tamu di beberapa perguruan tinggi.
- 15. Daftar 30-an Publikasi di Jurnal/Prosiding Bereputasi/nternasional/Nasional (Scopus – Q1, Q2, Q3, Q4 & Internasional) Sembilan Tahun Terakhir (2013 – 2022)**

Sembiring, M.G. (2013). Determinants of Students' loyalty at Universitas Terbuka. *Asian Association of Open Universities Journal*, **8** (1), 47-59.

Sembiring, M.G. (2013). Predicting Overall Student Persistence at UT: A Structural Equation Model Approach. *Paper* presented in the 27th Asian Association of Open Universities Annual Conference, hosted by Allama Iqbal Open University, **Islamabad, Pakistan**, 1-3 October 2013.

Sembiring, M.G. (2014). Pembelajaran inspiratif mewujudkan generasi emas berkarakter keindonesiaan yang Kuat. *Makalah*, disajikan pada Seminar Nasional Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Yogyakarta, 26 Agustus 2014.

Sembiring, M.G. (2014). Modeling the determinants of student retention in distance education institutions. *International Journal for Continuous Education and Lifelong Learning*, **6** (2), 15-28.

Sembiring, M.G. (2014). Modeling Factors Affecting the 21st Century Skills Viewed by Indonesian Teachers. *ASEAN Journal of Open and Distance Learning*, **6** (1), 21-31.

Sembiring, M.G. (2015). Validating student satisfaction related to persistence, academic performance, retention and career advancement within ODL perspectives. *Open Praxis*, **7** (4), 325-337 (ICDE Prizes for Innovation and Best Practice, 2nd edition).

Sembiring, M.G. (2015). Student Satisfaction and Persistence: Imperative Features for Retention in ODL. *Asian Association of Open Universities Journal*, **10** (1), 1-11.

Sembiring, M.G. (2016). Membangun generasi emas Provinsi Banten melalui pendidik dan pendidikan berkualitas (Bagian I). *Makalah*, disajikan dalam Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Serang. UTCC, 24 September 2016.

Sembiring, M.G. (2016). On the meaningful learning determinants in advancing responsible citizens in Indonesia settings. **Presented** at The 18th Annual International Conference on Education, by ATINER (Athens Institute for Education and Research), **Athens, Greece**, 16-19 May 2016.

Ibrahim, N., Sapriati, A. and **Sembiring, M.G. (2016).** Investigating satisfaction with blended learning in Universitas Terbuka framework. Paper presented at the Educational Technology World Conference, Bali, Indonesia, 31 July - 3 August 2016.

Sembiring, M.G. (2016). OER impact study perceived by faculty within ODL framework. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **11** (1), 78-89, (<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-07-2016-0021>).

Sembiring, M.G. (2017). Membangun generasi emas Provinsi Banten melalui Pendidik dan pendidikan berkarakter (Bagian II). *Makalah*, disajikan dalam Upacara Penyerahan Ijasah UPBJJ-UT Serang. UTCC, 30 September 2017.

Sembiring, M.G. (2017). Universitas Terbuka Menyongsong 2020/2021 menuju 2025. *Kertas Kerja*, disajikan pada Acara Pemilihan Bakal Calon Rektor UT 2017-2021 di depan Sidang Senat, 3 Mei 2017.

Sembiring, M.G. (2017). Peningkatan Kewibawaan Akademik: Pilar dan Orientasi menuju PTJJ Berkualitas. *Kertas Kerja*, disajikan pada Acara Pemilihan Bakal Calon Wakil Rektor bidang Akademik UT 2017-2021 di depan Sidang Senat, 16 Agustus 2017.

Sembiring, M.G. (2017). An explanatory inquiry on service quality and satisfaction: Motivation, retention, persistence, and expectation. In Singh, D and Makhanya, M., in *Essay in Online Education: a Global Perspectives*, World Conference on Online Learning, ICDE 2017. Pretoria, South Africa: UNISA Press.

- Sembiring, M.G. (2017).** Exploratory study of academic excellence associated with persistence in ODL setting. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **12** (2), 125-136 (<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-01-2017-0015>).
- Sembiring, M.G. (2018).** Modeling the determinants of effective online tutoring programs. *Turkish Online Journal of Distance Ed*, **19** (3), 128-139. DOI: 10.17718/tojde.445114 (<http://tojde.anadolu.edu.tr/volume-19-issue-3-year-2018.html>).
- Sembiring, M.G. (2018).** Validating student satisfaction with a blended learning scheme in Universitas Terbuka setting. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, **12** (4), 394-413.
- Sembiring, M.G. (2018).** Modeling the notions and dimensions of MOOCs. *Emerald Asian Association of Open Universities Journal*, **12** (1), 100-114 (<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-01-2018-0007>)
- Puryati., Rahayu, G. dan **Sembiring, M.G. (2018).** Service quality and satisfaction associated with motivation, retention, persistence and expectation. *Makalah* disajikan pada The 32nd Annual Conference of The Asian Association of Open Universities, hosted by Hanoi Open University, Hanoi, Vietnam, 24-26 October 2018.
- Rahayu, G., Ibrahim, N. dan **Sembiring, M.G. (2018).** Student satisfaction on the learning materials related to tutorial, exam and grade. *Makalah* disajikan pada The 32nd Annual Conference of The Asian Association of Open Universities, hosted by Hanoi Open University, Hanoi, Vietnam, 24-26 October 2018.
- Sembiring, M.G. (2018).** Technological, institutional and situational influences on student persistence. *International Journal of Service and Standards*, **12** (3/4), 262-274 (DOI: 10.1504/IJSS.2018.100216).

- Sembiring, M.G. (2019).** Validating persistence exclusively observed from student perspectives. *Paper*, presented at the 10th International Conference on Education, Training and Informatics (ICETI), Doubletree Seaworld, Hilton, Orlando, Florida, USA, 12-15 March 2019.
- Sembiring, M.G. (2019).** Cyber University untuk negeri. *Makalah*, disajikan pada Seminar Nasional Upacara Penyerahan Ijasah, UPBJJ-UT Makassar, 10 April 2019.
- Sembiring, M.G. dan Rahayu, G. (2019).** Prerequisites of developing MOOCs in advancing innovation competencies designed for Indonesia 4.0. *Paper* presented at the the 28th ICDE World Conference on Online Learning, hosted by Dublin Central University, Dublin, Ireland, 3-7 November 2019.
- Sembiring, M.G. dan Rahayu, G. (2019).** What makes quality satisfied OER? Insights from Universitas Terbuka for Indonesia 4.0. *Paper* presented at the 2019 International Conference on Open and Innovative Education, hosted by Open University of Hong Kong, Hong Kong, 10-12 July 2019.
- Sembiring, M.G. and Rahayu, G. (2020).** What Makes Quality Satisfied OER? Insights from Universitas Terbuka for Indonesia 4.0. Interactive Technology and Smart Education. Available at <https://www.emerald.com/insight/1741-5659.htm> [DOI 10.1108/ITSE-10-2019-0071]
- Sembiring, M.G., Rahayu, G. and Sembiring, R.H (2020).** The Moderating Role of Organizational Performance Linking Human Resource Management and Outstanding Outcomes in an ODL context. *Proceedings*, International Conference on Open and Innovative Education (ICOIE 2020).

Belawati, T., Daryono. **Sembiring, M.G.** (2020). Potret awal perkuliahan di era Covid-19. Dalam Belawati, T (Eds). Jakarta: Ditjen Dikti Kemdikbud.

Sembiring, M.G. (2020). Tinjauan sistem dan manajemen pendidikan terbuka secara makro. Dalam *Pendidikan Terbuka untuk Indonesia Emas*. Belawati, T (Ed). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sembiring, M.G. (2020). Manajemen pendidikan terbuka: Model Universitas Terbuka. Dalam *Pendidikan Terbuka untuk Indonesia Emas*. Belawati, T (Ed). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sembiring, M.G. (2021). Pedagogical Challenges in Online Learning: ‘Maxiagogy’ as a Transformative Panacea Owing to the COVID-19 Outbreak. *Proceedings, International Conference on Open and Innovative Education (ICOIE 2021)*.

Sembiring, M.G., Rahayu, G. and Sembiring, R.H. (2021). The role of organizational performance in moderating human resource management and outstanding outcomes in open distance learning context. *International Journal Mobile Learning and Organisation*, 15 (2), 212-231.

Sembiring, M.G. (2021). Critical Thinking and Building Social Networks: Key Factors Lecturer Innovation Competency Development. *Presented* at the 2021 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (INNODEL), 14-15 November 2021, Universitas Terbuka, Indonesia.

Sembiring, M.G. (2021). Student Innovation Competency Model Examination: Students of Universitas Terbuka, IPB University, and Universitas Pakuan Bogor 2020. *Presented* at the 2021 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (INNODEL), 14-15 November 2021, Universitas Terbuka, Indonesia.

- Sembiring, M.G.** (2021). Critical issues on learning process amidst covid-19 perceived from pedagogical perspectives. *Presented at the 2021 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (INNODEL)*, 14-15 November 2021, Universitas Terbuka, Indonesia.
- Sembiring, M.G.** (2021). Model Pengembangan Kompetensi Soft Skills Dosen: Menunjang Pembelajaran Era Digital dan Kampus Merdeka. Disajikan pada Temu Ilmiah Nasional Guru (TING XIII), UniversitasTerbuka, Indonesia, 19 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Guru Virtual Indonesia di Era Digital: Pengemas Masa Depan Generasi Emas. Disajikan pada Temu Ilmiah Nasional Guru (TING XIII), Universitas Terbuka, Indonesia, 19 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Kaji ulang determinan penyiapan moocs berkualitas mengembangkan kompetensi inovasi menuju indonesia 4.0. Disajikan pada Temu Ilmiah Nasional Guru (TING XIII), UniversitasTerbuka, Indonesia, 2 Desember 2021.
- Sembiring, M.G.** (2022). The role of virtual teacher in the digital age: Engraver the future of Indonesian golden generations. *International Journal of Research in STEM Education (IJRSE)*, 4 (1), 15-28 [DOI: <https://doi.org/10.31098/ijrse.v4i1.907>].
- Sembiring, M.G.** (2022). Critical issues on learning process amidst Covid-19 perceived from pedagogical perspectives. *JPTJJ*, 23 (1), 30-41. <https://doi.org/10/33830/ptjj.v23> (<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj>)

16. Daftar Keikutsertaan Konferensi Internasional 2001 – 2021
Konferensi Tahunan berkelanjutan di bawah naungan **Asian Association of Open Universities (AAOU)** yang dituanrumahi oleh:

1. Indira Gandhi National Open University, New Delhi, **India, 2001**
2. Shanghai TV University, Shanghai, **China, 2004**
3. Universitas Terbuka, Jakarta, **Indonesia, 2005**
4. Yunan Radio and TV, Yunan, **China, 2006**
5. Open University Malaysia, Kuala Lumpur, **Malaysia, 2007**
6. Tianjin Open University, Tianjin, **China, 2008**
7. Payame Noor University, Teheran, **Iran, 2009**
8. Hanoi Open University, Hanoi, **Vietnam, 2010**
9. Open University of Japan, Chiba, **Japan, 2012**
10. Allama Iqbal Open University, Islamabad, **Pakistan, 2013**
11. Open University of Hong Kong, **Hong Kong, 2014**
12. Open University Malaysia, Kuala Lumpur, **Malaysia, 2015**
13. University of the Philippines Open University, Manila, **the Philippines, 2016**
14. Universitas Terbuka, Yogyakarta, **Indonesia, 2017**
15. Hanoi Open University, Hanoi, **Vietnam, 2018.**
16. Open University of Srilanka, Colombo, **Srilanka, 2020**

Konferensi Dunia berkesinambungan di bawah naungan **International Council for Open and Distance Education (ICDE)** yang dituanrumahi oleh:

1. Open University of Netherland, Maastrich, **Netherland, 2009**
2. New York City University, New York, **USA, 2010**
3. Universitas Terbuka, Bali, **Indonesia, 2011**
4. Tianjin Open University, Tianjin, **China, 2013**
5. University of South Africa, Sun City, **South Africa, 2015**
6. Conact North, Toronto, **Canada, 2017**
plus Contact North, World Conference on Online Learning, **Toronto, 2018**
7. Dublin City University, Dublin, **Ireland, 2019.**

Konferensi berkelanjutan dituanrumahi **Open university of Hong Kong** secara reguler dan berkesinambungan, yaitu **International Conference on Open and Innovative Education (ICOIE)**

1. ICOIE, **Hong Kong, 2017**
2. ICOIE, **Hong Kong, 2018**
3. ICOIE, **Hong Kong, 2019**
4. ICOIE, **Hong Kong, 2020**
5. ICOIE, **Hong Kong, 2021**

Konferensi Lainnya

1. GMUNet, Shanghai TV Radio University, Shanghai, 2004
2. GMUNet, IGNOU, New Delhi (2007)
3. University of Papua New Guinea, Port Moresby, (2008)
4. ATINER – Athens (2016)
5. Contact North, Toronto, Canada (2018)
6. ICETI – Florida, USA (2019)
7. Online National Education Seminar – Universitas (2020)
8. IROPINE – Hong Kong (2020)
9. ICIEP – Universitas Borneo, Tarakan (2020)
10. Webinar Paket C - Atdikbud KBRI Peking (2021)
11. INNODEL – Universitas Terbuka (2021)
12. TING XIII – Universitas Terbuka (2021)
13. Senmaster – Universitas Terbuka (2021)

17. Daftar Sebagai Reviewer Board/Reviewer Jurnal Bereputasi/ Internasional

1. AAOIJ (SCOPUS)
2. IRRODL (Scopus)
3. ITSE (Scopus)
4. AJED (Scopus)
5. EJMSTE (Scopus)
6. AJODL (International)
7. JDER (International)
8. ERR (International)
9. N Computer Science – Springer

18. Daftar sebagai narasumber/Instruktur/Asesor di 50-an Webinar (Nasional dan Internasional), UT TV dan UT Radio Kurun Waktu Juni 2020 – Juni 2022

Sembiring, M.G. (2020). Developing integrated learning material in a fast-changing era: Functional, adaptive & sustainable. *Online National Education Seminar*, Graduate School, Universitas Pakuan, Bogor, 11 Juni 2020.

Sembiring, M.G. (2020) Persiapan Kuliah Generasi Milenial Cerdas Memilih PT di Era New Normal. *Webinar*, UPBJJ-UT MEDAN Selasa, 23 Juni 2020.

Sembiring, M.G. (2020). The Development of Model and Strategy in an Online Learning Setting Traced from Users' Perspectives. *The 5th Knowledge Sharing Forum*, Universitas Terbuka Webinar Series, Friday, 26 June 2020.

Sembiring, M.G. (2020). Tips Bernas Menggagas Riset Berkualitas – Advanced Tips for Initiating Quality Research. *Webinar MABBAR UT*, 28 Juni 2020.

Sembiring, M.G. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid19 Pembangunan SDM Sulawesi Utara di Era Kebiasaan Baru. *Webinar UPBJJ-UT Manado*, Senin, 13 Juli 2020.

Sembiring, M.G. (2020). Siasati Pandemi Covid-19 – Adaptasi Sistem Pendidikan. *Webinar UPBJJ-UT Padang*, 18 Juli 2020.

Sembiring, M.G. (2020). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Kreatif dan Menyenangkan. *Pelatihan Pembelajaran Daring Bagi Dosen IAIN Palopo*, Senin, 24 Agustus 2020.

Sembiring, M.G. (2020). OER & MOOCs for Making Indonesia 4.0. *Collaboration Universitas Terbuka and Universiti Teknologi Mara Webinar*, 3 September 2020.

- Sembiring, M.G.** (2020). *Conceivable Future Roles of Teachers Teaching Effectively for the 21st Century Learners. IROPINE Seminar Series on Innovative & Effective Teaching during COVID-19*, 18 September 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Kerangka & Pengembangan Asesmen Pembelajaran Daring. Workshop Penyusunan Asesmen Pembelajaran Daring Berorientasi MBKM. Webinar Prodi PGSD FKIP Universitas Tadulako*, Sabtu, 31 Oktober 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Mandiri Merawat Prestasi Meski di Saat Pandemi. Webinar UPBJJ-UT Bandung*, 6 November 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Implementasi PJJ di Masa Pandemi Covid-19 Memahat Prestasi Justru di Saat Pandemi. Webinar UPBJJ-UT Mataram*, 11 November 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Konstruksi, Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring yang Selaras dengan Tuntutan Masyarakat 5.0. Webinar UPI di UPBJJ-UT Surabaya*, 16 November 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Pengenalan Penulisan Artikel dan Submit Jurnal [Rangkaian Mulai: Gagasan, Proposal, Penelitian, Pelaporan dan Publikasi Artikel Layak Saji/Terbit di Konferensi/Jurnal Bereputasi. Orientasi Kerja PNS UT*, 16-20 November 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *12 Adab di Abad 21 – Modal Dasar Berselancar di Gelombang Sedang Pasang. Webinar Komunitas Mahasiswa Hukum: Virtual Law Class*, Pokjar Universitas Terbuka T Hong Kong, 22 November 2020.
- Sembiring, M.G.** (2020). *Merdeka Belajar & Kampus Merdeka Menciptakan Modal Insani yang Lebih Unggul. Webinar UPI UPBJJ-UT Kendari*, Sabtu, 13 Desember 2020.

- Sembiring, M.G.** (2021). Membangun Semangat Kebangkitan Nasional melalui Pendidikan Jarak Jauh. *Webinar Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2021 & Halal Bi Halal Virtual*, IGI Sumatera Utara, 21 Mei 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Cara Jitu Menulis Abstrak Karya Ilmiah yang Baik dan Sosialisasi Penggunaan Easy Chair. *Fakultas Adab dan Humaniora, UIN SyarifHidayatullah, Jakarta*, 27 Mei 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Tema-tema Riset Menyongsong Model Bisnis Perguruan Tinggi Masa Depan. *Webinar PPK BiSA! LPPM-UT*, 16 Juni 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Research Tendencies Reinforcing Technological Literacy in Industry and Business Sectors. *Webinar PPK BiSA! LPPM-UT*, 23 Juni 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Konseptualisasi & Implementasi Pendidikan Jarak Jauh. *Seminar Daring Pendidikan Kolaboratif*, Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Universitas Terbuka Makassar Kamis, 29 Juli 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Mengisi Diri Berkontribusi untuk Negeri. *Webinar Paket C melalui Atdikbud, KBRI Peking*, 1 Agustus 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Pembelajaran Daring: Disain dan Orientasi Pengembangan Bahan Ajar Digital Interkatif. *Webinar Universitas Negeri Padang*, 12 Agustus 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Tantangan Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Online. *Seminar Nasional Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan & Pembelajaran Laboratorium Jurusan Sosiologi FIS, UNP, Padang*, 2 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Menciptakan SDM Unggul Daerah melalui Percepatan Literasi Digital Masyarakat. *Seminar Akademik Wisuda, UPBJJ-UT Jember*, 17 November 2021.

- Sembiring, M.G.** (2021). Membangun Kompetensi Sumber Daya Insani Berbasis Teknologi Informasi 4.0 Menuju Indonesia Pintar. *Seminar Akademik Wisuda*, UPBJJ-UT Medan, 26 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Penguatan Ekosistem Pembelajaran Digital: Membangun SDM Unggul di Era Masyarakat 5.0. *Seminar Akademik Wisuda*, UPBJJ-UT Gorontalo, 23 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2022). Penyiapan-Penuntasan Karya Tulis Ilmiah. *Workshop Pokjar Mahasiswa UT Hong Kong*. Pelaksanaan 9, 16 dan 23 Januari 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Serial Semi-loka Daring Penulisan Karya Ilmiah. *Kerja sama Pokjar Mahasiswa dengan UPBJJ-UT Medan*. Pelaksanaan 5, 12 dan 19 Februari 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Program Merdeka Belajar dan Kiat Peningkatan Profesionalisme Guru di Indonesia. *HAFFECS: Teaching & Learning Innovation Conference*, 29 Jan. 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Public Speaking for Enthusiast. *TRAINER MUDA MANAGEMENT: The Speakerdionalist Institute Speak to Lead | Speak to Inspire*, Stadium General, 24 April 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). The Concept & Structure of Public Speaking and Digital Speaking. Stadium General, 30 April 2022. *Program Specially Designed for International Global Student Entrepreneur Awards Preparation Asia-Pacific Region: Australia, Cambodia, Indonesia, Thailand & The Philippines*, Harris Suite Hotel FX Senayan, 30 April 2022.

- Sembiring, M.G.** (2022). Pemantapan Kemampuan Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Perintis Pembelajaran Digital. *Seminar Hari Pendidikan Nasional. Komunitas Mahasiswa UT Manado untuk Indonesia!* Minggu, 8 Mei 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Refleksi & Antisipasi – Sains dan Seni Berbicara Keren di Depan Publik. *CPS – Certified Public Speaker Angkatan 38: Speak to appreciate! Speak to empower! Speak to motivate! Speak to inspire! Speak to lead!* Harris Suite Hotel FX Senayan, 18-19 Mei 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Serial Pertemuan PPMLN – Pokjar UT Luar Negeri: Sinergi Strategis Peningkatan Jumlah Mahasiswa Manca Negara. *PPMLN-UT Daring*, 11 Juni 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Menulis Karya Ilmiah Layak Saji & Publikasi. *Jaringan Komunitas Mahasiswa Universitas Terbuka*, The Star UT, 17 Juni 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Ngopi – Ngobrol Pintar Universitas Terbuka Medan: Mengapa Harus Universitas Terbuka? *Zoom & Live Streaming*, 18 Juni 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Cakrawala pendidik dan optimalisasi hasil pembelajaran dalam bingkai ekosistem digital. Presentasi dalam rangka “Seminar Akademik Wisuda Universitas Terbuka Samarinda” pada 2 Juli 2022.
- Sembiring, M.G.** (2021). Public Speaking bagi Guru Virtual Era Digital. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 4 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Tips Belajar Manjur dalam Pembelajaran Daring. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 11 November 2021.

- Sembiring, M.G.** (2021). Tips Pembelajaran Futuristis: Siapkah Guru dan Dosen serta Siswa dan Mahasiswa? UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 18 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Menyiapkan Artikel Layak Saji di Konferensi dan Layak Publikasi pada Jurnal Bereputasi Internasional – Bagian 1. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 25 November 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Menyiapkan Artikel Layak Saji di Konferensi dan Layak Publikasi pada Jurnal Bereputasi Internasional – Bagian 2. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 2 Desember 2021.
- Sembiring, M.G.** (2021). Pedagogik Pembelajaran Daring: Maxiagogi – Pedagogik Transformtif. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 17 Desember 2021.
- Sembiring, M.G.** (2022). Teks, Konteks & Kontekstualisasi Kebaharuan dalam Diskursus dan Hasil Penelitian. UT TV, PARASUT, Produksi/Siaran, 4 Januari 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Mendulang masalah penelitian dan tips memilah-memilih referensi. UT Radio, Produksi/Siaran, 1 April 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Membangun kerangka berpikir konseptual dan operasional. UT Radio, Produksi/Siaran, 8 April 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Menentukan orientasi dan metode penelitian. UT Radio, Produksi/Siaran, 22 April 2022.
- Sembiring, M.G.** (2022). Kerangka dan Alur Penulisan Temuan Penelitian dan Pembahasan. UT Radio, Produksi/Siaran, 13 Mei 2022.
- 19. Daftar Belasan Karya Sebagai Kolumnis “Parent Guide” sejak Januari 2022**
1. Kebiasaan Baru yang Baru Sungguhan Terbit 18 Jan 2022

2. Pendidikan Kini dan Nanti Bukan Lagi Soal Pandemi Terbit 1 Feb 2022
3. Anak. Sejatinya bukan laboratorium percobaan orang tua! Terbit 5 Feb 2022
4. Sinergi Orang Tua dan Anak Tetap Terampil di Abad 21 Terbit 11 Feb 2022
5. Waspada: Bebas Bisa Bablas, Dikungkung Malah Terkurung Terbit 17 Feb 2022
6. Bersama Mendahului Masa Depan: Apa Mungkin? Terbit 24 Feb 2022
7. Dialog, Menumbuhkembangkan Daya Juang Kehidupan Anak-anak Kita Terbit 3 Mar 2022
8. Media Sosial: Meski Membuat Cemas, Harus Tetap Waras! Terbit 13 Mar 2022
9. 11 Keterampilan Penting bagi Remaja sebelum Meninggalkan Rumah Terbit 27 Mar 2022
10. 7 Tips Keren Mendampingi Anak Tumbuh Cemerlang Terbit 11 Apr 2022
11. 7 Tips Mendampingi Anak Mengatasi Rasa Takut Gagal Terbit 19 Apr 2022
12. 11 Oerientasi Empiris dan Manjur Mendampingi Anak Zaman Now Terbit 28 Apr 2022
13. 4 Tips: Jeli Menemukan dan Mengembangkan Keunikan Anak Terbit 12 Mei 2022
14. 5 Tips Mendampingi Anak Menjadi Seperti yang Kita Doakan! Terbit 22 Mei 2022
15. Mengejar Kemungkinan Ketertinggalan Belajar Siswa di Masa Pandemi Terbit 31 Mei 2022
16. Tiga Ritual Baik Menumbuhkan Kebiasaan Baik bagi Anak Mendahului Masa Depan Terbit 20 Juni 2022

20. Catatan Penampilan (Pernah Satu Panggung) dengan selebritas Indonesia

Pernah **satu panggung** dengan beberapa selebritas/pesohor Tanah Air dari berbagai bidang dan dalam berbagai acara yang diselenggarakan UT, baik di Kantor Pusat demikian juga di

beberapa UPBJJ-UT ... antara lain dengan Bill saragih, Ernie Djohan, Evie Tamala, Inne Cynthia, Rita Nasution, Venna Melinda, Dian Pishesha, Paramitha Rusyadi, Yana Julio, G-Pluck (Beatles Indonesia), Eddy Silitonga, Yulia Yasmin, Benyamin Sueb, Dicky Chandra, Trio R & B, Sofie Djasmin, Zyvana Letisha Siregar, Lisa A. Riyanto, Enny Haryono, Derry 4-Sekawan, Ruth Sahanaya.

21. Daftar Belasan Lagu “Cover” dalam Bentuk Klip (Audio/ Video)

Mencoba hal berbeda yang sudah sering dilakukan. Tetapi kini dilakukan dengan yang cara berbeda! Di awal 2022, memulai suatu hal yang sudah sering dijalani, tetapi belum dilakoni secara berbeda agar menjadi lebih bermakna. Artinya, memanfaatkan yang sudah ada seadanya, lalu dikemas secara autentik guna menebar kegembiraan. Semoga dengan cara ini kegembiraan tertebarkan secara alami dan tak berlebihan.

Saat ini sudah melakukan proses rekaman “cover” belasan lagu dari beberapa penyanyi Indonesia. Lagu-lagu tersebut dapat dinikmati melalu media sosial (FB, Youtube & IG, dengan akun Maximus Gorky Sembiring). Bebarapa lagu yang sedang dan sudah proses dalam bentuk klip (audio/video) dan akan diedarkan, antara lain:

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Kau yang pertama | Mawi Purba (Ciptaan Rinto Harahap) |
| 2. Hati-hati di jalan | Tulus |
| 3. Yang terdalam | Noah |
| 4. Asal kau bahagia | Armada |
| 5. Nusantara | Koes Plus (Tantowi Yahya) |
| 6. Hidup Terkekang | Panbers (Tantowi Yahya) |
| 7. Jangan salah menilaiku | Tigar Pangaribuan |
| 8. Tangan tak sampai | Chtistine Panjaitan (Ciptaan Rinto Harahap) |
| 9. Tanda-tandanya | Mus Mujiono (Ciptaan Oddie Agam) |

- | | |
|------------------------|---------------------------------------|
| 10. Gerimis Mengundang | Slam |
| 11. Untuk apa lagi | Utha Likumahua |
| 12. Perahu Cinta | Dakka Hutagalung |
| 13. Mendung tanpo udan | Ndarboy Genk (Ciptaan Kukuh Prasetya) |
| 14. Bukan cinta biasa | Afghan |
| 15. Demi cinta | Krispatih |

Lagu-lagu lain akan diupayakan lagi secara berkala dan berkelanjutan. Tujuannya satu saja: Sebagai salah satu upaya menyeimbangkan gerak dan langkah untuk harmoni kesehatan dan produktivitas berkarya.

Boleh percaya, boleh tidak, saya termasuk sepakat dengan Albert Einstein. Katanya: **“Dalam seni, dan lingkup ilmu pengetahuan yang hakiki, selalu ada rasa harmoni yang mendasari tiap karya. Tidak ada keagungan dalam karya seni atau sains tanpa rasa harmoni itu!”**



*Mau mengetahui semesta? Baca!
Mau menyelancari semesta? Riset!
Mau diketahui semesta? Bicara!
Mau dikenang semesta? Tulis!*

*Jika kita bukan keturunan hartawan, bangsawan, begawan,
cendekiawan, rupawan atau dermawan ... jadilah penulis!*



UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan - 15437, Banten - Indonesia
Telp. 021-7490941, Faks. 021-7490147
Website. www.ut.ac.id